

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MEMOTIVASI KERJA GURU PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI MAN 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

RAFIDA
17.1.03.0019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Palu”**. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Maret 2022 M
22 Sya'ban 1443 H

Penulis,



Rafida

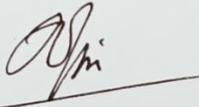
NIM: 171030019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu” oleh mahasiswa atas nama Rafida NIM: 17.1.03.0019 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, setelah dengan seksama, meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah

Palu, 25 Maret 2022 M
22 Sya’ban 1443 H

Pembimbing I



Dr. Azma, M.Pd.
NIP : 196600221199303 1 004

Pembimbing II

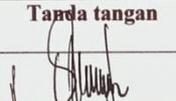
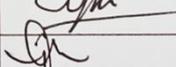


Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
NIP : 197811200201101 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

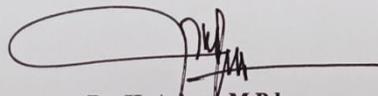
Skripsi saudara Rafida, NIM : 17.1.03.0019 dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu pada hari Kamis, 17 Februari 2022 M yang bertepatan dengan 16 Rajab 1443 H. Di pandang bahwa Skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan .

DEWAN PENGUJI

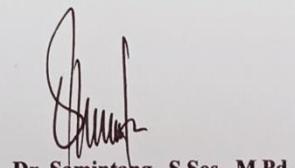
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Zaitun., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. H. Azma., M.Pd	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf., S.Pd., M.Phil	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askari, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Program studi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.
NIDN.2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Palu”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan suri tauladan dan membawa kebenaran umat manusia dari masa jahiliyah menuju masa cahaya islam penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- 1) Kedua orang tua tersayang, Ayah handa Anwar Nani dan ibu tercinta Salmah Harrang yang selama ini telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan menafkahi, sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada saudara-saudara saya dan orang yang menyangi penulis dalam hal ini telah banyak membantu dalam segi materi dan dukungan.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta jajarannya, yang memberikan kesempatan untuk

penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

- 3) Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, sekaligus dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan.
- 4) Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd Selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur. M,S.Pd.I., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
- 5) Bapak Dr. Azma, M.Pd.. Selaku Pembimbing I dan Pak Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil Selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi sampai selesai.
- 6) Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang dengan sabar memberikan pelayanan pendidikan selama penulis berada di perguruan tinggi ini.
- 7) Kepada Kepala Madrasah MAN 1 Palu Dra. Hj. Zaenab., M.Pd.I dan seluruh staf guru yang telah mengizinkan dan mendukung penulis meneliti dan bergabung di MAN 1 Palu.

- 8) Kepada Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 serta sahabat- sahabatku yang senantiasa memberikan dukungan, kenangan, keceriaan dan kekeluargaan selama masa perkuliahan.
- 9) Serta masih banyak lagi pihak yang selama ini mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang dapat membangun dan memotivasi dari berbagai pihak sehingga bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya, Semoga yang selalu senantiasa membantu dan mendoakan penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt dan Semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Palu, 25 Maret 2022 M

22 Sya'ban 1443 H

Penulis,



Rafida

NIM: 171030019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah	12
C. Motivasi Kerja Guru	24
D. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Penelitian	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu.....	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja	

Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu 53

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....56
- B. Implikasi Penelitian57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MAN 1 Palu	44
2. Struktur Organisasi	46
3. Keadaan Peserta Didik di MAN 1 Palu	47
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Palu	48

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kantor Madrasah MAN 1 kota Palu
2. Gambar Ruang Guru MAN 1 Kota Palu
3. Gambar Gedung Teori MAN 1 Kota Palu
4. Gambar Struktur Organisasi MAN 1 Kota Palu
5. Gambar Visi dan Misi MAN 1 Kota Palu
6. Gambar Piala Penghargaan MAN 1 Kota Palu
7. Gambar Wawancara Kepala Madrasah
8. Gambar Wawancara Wakasek Kurikulum
9. Gambar Wawancara Dengan Guru
10. Gambar Denah MAN 1 Kota Palu

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat pengajuan judul skripsi
2. Lampiran Surat penetapan pembimbing Skripsi
3. Lampiran surat penetapan tim penguji skripsi
4. Lampiran Buku konsultasi bimbingan Skripsi
5. Lampiran Undangan untuk menghadiri seminar Proposal Skripsi
6. Lampiran Kartu seminar Proposal Skripsi
7. Lampiran Daftar hadir seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran Surat izin penelitian untuk menyusun Skripsi
9. Lampiran Surat keterangan Madrasah
10. Lampiran Pedoman wawancara
11. Lampiran Daftar informan
12. Lampiran Dokumentasi
13. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Rafida
Nim : 171030019
Judul : **Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Palu**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi *covid-19* di MAN 1 Palu.

Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Sementara fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi *covid-19* di MAN 1 Palu. 2) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi *covid-19* di MAN 1 Palu.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Strategi kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan dalam memotivasi kerja guru pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Palu adalah strategi dengan melakukan pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi guru, memotivasi semangat kerja guru, memberikan penghargaan pada guru yang berprestasi, membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif memberikan motivasi-motivasi, seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, Memberikan motivasi dan menciptakan suasana kerja yang kondusif dimasa pandemi *covid-19*. Serta dapat mengayomi bawahannya, menerapkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan guru dan muridnya. Melakukan pengambilan keputusan secara musyawarah dengan bawahannya, kepala madrasah melakukan pengawasan kepada guru yaitu meliputi supervisi online. 2) Faktor Pendukung strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi kerja guru pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Palu adalah terciptanya suasana yang kondusif, komunikasi yang terjalin baik antar warga madrasah, memberikan rasa aman terhadap guru, kebutuhan sosial, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap guru, penghargaan terhadap guru yang berprestasi. Sedangkan Faktor Penghambat penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi kerja guru pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Palu adalah adanya guru yang memiliki karakter yang kurang bersosialisasi, merasa minder, kurang motivasi dan kurang disiplin. kurangnya kesadaran guru akan kewajibannya serta kemampuan untuk berkembang dan meningkatkan kinerja itu sendiri serta kurang penguasaan terhadap IT.

Kata kunci : *Strategi Kepala Madrasah, Memotivasi Kerja Guru*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh segenap bangsa Indonesia, adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia ditetapkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3, sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Jika pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam

¹Departemen Pendidikan, *Undang-Undang Republik Indonesia*, No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafik, 2007), 5.

mengemban tugas ini. Sehingga standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan perlu untuk ditingkatkan.

Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik sebab suatu organisasi dapat berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Menurut Sutisna sebagaimana yang dikutip oleh E Mulyasa, menjelaskan:

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Sehingga dapat diartikan bahwa Kepemimpinan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mempengaruhi dan memberikan arah kepada individu atau kelompok lain dalam suatu organisasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama dalam kehidupan berorganisasi yang memegang peranan kunci. Karena kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai pengatur dalam proses kerjasama antara pemimpin dengan individu maupun pemimpin dengan kelompoknya.²

Kepemimpinan seorang pemimpin (kepala sekolah) akan mampu membedakan antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin (kepala sekolah) dalam memimpin suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja dan motivasi dari pada guru itu.

Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifatsifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.³

Kepemimpinan yang efektif dan tidak efektif merupakan hal yang paling utama yang harus dipahami oleh seorang pemimpin (kepala sekolah) dalam

²E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Rosdakarya, 2002), 107.

³Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 26.

memimpin suatu organisasi atau kelompok. Dengan memahami strategi kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang pemimpin (kepala sekolah) terhadap dirinya sendiri serta dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya.

Persoalan seputar rendahnya motivasi mengajar, budaya *copy paste* perangkat pembelajaran, minimnya penguasaan dan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam menyusun media pembelajaran maupun dalam proses pengajaran, penggunaan metode pembelajaran yang minim variasi, penguasaan materi keagamaan yang seringkali belum bersifat menyeluruh dan cenderung hanya pada perspektif yang diyakininya, rendahnya minat membaca dan memperkaya diri dengan pengetahuan baru maupun pendalaman terhadap materi-materi yang diajarkan, sikap berpuas diri dengan kondisi yang ada, hingga permasalahan yang terkait dengan kedisiplinan.

Pandemi covid 19 yang terjadi di hampir seluruh belahan dunia membawa dampak yang cukup serius. Bukan hanya ekonomi, kesehatan dan juga keamanan yang terkena langsung dampaknya, kegiatan pendidikan juga terkena dampaknya langsung. Di seluruh negara terdampak covid 19 tidak terkecuali di Indonesia, semua jenjang pendidikan menghentikan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan berganti dengan sistem daring atau belajar jarak jauh (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Akibatnya terjadi perubahan yang sangat tiba-tiba dan tidak sedikit menimbulkan kekecewaan budaya, baik pada guru juga pada peserta didik.⁴

Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk

⁴Mubiar Agustin, Jurnal Obsesi, *Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya*, 334.

mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun, dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun, penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak *varians* masalah yang menghambat terlaksananya pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:⁵

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Peserta didik Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisadilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologiinformasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.

3. Akses Internet yang terbatas Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

⁵Rizqon Halal Syah Aji, Jurnal Sosial & Budaya Syar'i, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, 397-398.

4. Kurang siapnya penyediaan Anggaran Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah maupun guru kelas, Beberapa guru juga memiliki kesulitan yaitu untuk guru yang sudah berumur, kesulitan yang dialaminya dalam menggunakan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Sulitnya berkomunikasi dengan orang tua, sering terjadinya putus koneksi dengan orang tua peserta didik, menghadapi peserta didik yang juga tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan guru lebih susah mengoreksi pekerjaan peserta didik karena harus dilakukan melalui handphone.

Beberapa guru di sekolah mengaku, jika pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua peserta didik. Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika peserta didik akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk. Sehingga hal inilah yang membuat motivasi guru dalam mengajar menurun.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul skripsi **“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Implikasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu.
- b. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Ilmiah

Untuk menambah pengetahuan dan memperkaya khazanah keilmuan yang penulis miliki, sehingga karya ilmiah ini rampung dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah. Karena akan turut memperbaiki sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah dan akan meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini sangat berguna untuk pendidik (guru pengajar). Agar pendidik dapat termotivasi saat mengajar dengan gaya kepemimpinan yang terbaik yang telah diterapkan oleh kepala sekolah. Sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

D. Penegasan Istilah

Untuk mengetahui lebih jelas tentang isi penulisan karya ilmiah ini, maka ada baiknya penulis mengemukakan pengertian-pengertian istilah yang ada pada judul karya ilmiah ini, yaitu:

1. Strategi Kepemimpinan Strategi kepemimpinan adalah “sikap, gerak-gerik, atau penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya”⁶.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana diungkapkan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: “kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.”⁷

3. Motivasi Kerja Guru

“Motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”.⁸ GuruDi dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa yang di maksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam penelitian ini guru yang akan diteliti adalah guru pendidikan agama Islam.⁹

⁶Euis Karwati & Doni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 178.

⁷E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 25.

⁸A. P. Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 94.

⁹Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 120.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru ialah kemampuan khusus dimiliki oleh Kepala Sekolah sehingga dapat mempengaruhi, mengarahkan dan membimbing para guru untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama.

E. Garis besar isi Proposal Skripsi

Secara keseluruhan proposal skripsi ini berisi tiga bab, yang garis-garis besar pembahasannya mencakup:

Bab satu (Pendahuluan) terdiri dari latar belakang masalah yang mengandung uraian tentang hal-hal yang melatar belakangi munculnya pokok masalah yang menjadi kajian dalam proposal skripsi ini, dalam bab ini, termuat rumusan masalah yang sesuai dengan judul skripsi, tujuan dan manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi proposal skripsi.

Bab ke dua membahas tentang penelitian terdahulu untuk mengetahui perbedaan persamaan dan perbedaannya. Sedangkan kerangka teori mengulas kembali makna atau pengertian dari judul yang diangkat sehingga memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

Bab ketiga membahas metode penelitian, penelitian kualitatif terbagi tujuh bagian, jenis penelitian, lokasi, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi mengajar guru telah banyak dilakukan. Hal ini Penulis kemukakan, agar dapat mengetahui posisi penelitian yang dilakukan Penulis terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkenaan dengan inovasi pembelajaran sebagaimana uraian berikut ini:

1. Khadiq Muakrom (063311042) dengan skripsinya yang berjudul “*Pola Kepemimpinan Kepala Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Sukorejo Kendal.*” Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data berbentuk uraian deskriptif. Dalam penelitian ini menunjukkan pola kepemimpinan yang diterapkan di pondok adalah pola kepemimpinan demokratis dan pola kepemimpinan kharismatik. Pola kepemimpinan demokratis dapat dituangkan dalam pembentukan sebuah kepanitiaan di setiap pelaksanaan kegiatan. Sedang kepemimpinan kharismatik dapat dilihat pada terjalinnya hubungan yang cukup baik dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.¹⁰

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian yang sekarang dilakukan itu berbeda dengan penelitian sebelumnya, baik itu yang berkaitan dengan judul, tema, lokasi maupun isinya. Penelitian yang sedang dilakukan berlokasi di

¹⁰Khadiq Muakrom, *Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Sukorejo Kendal*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012).

sekolah formal dan terfokus pada peningkatan strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dalam mengajar pada masa Pandemi covid 19.

2. Nur Rokhmat (NIM. 3101179), *“Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP N 18 Semarang.”*

Penelitian ini merupakan penelitian. Hasil studinya menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam pendidikan merupakan suatu kesiapan, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam proses mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran, agar segenap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien, yang pada gilirannya dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Peran serta (kiprah) kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat dominan.¹¹

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan baik berupa tempat maupun waktu penelitian, selain itu penelitian ini memfokuskan pada obyek kajian strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada masa pandemic covid 19 yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya.

3. Imroatussholihah mahasiswa IAIN Jember dengan judul *“Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA*

¹¹Nur Rokhmat, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP N 18 Semarang*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2005).

Al-azhar Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitiannya yaitu tentang peran kepemimpinan perempuan sebagai administrator. Kompetensi yang dimiliki kepemimpinan perempuan sebagai administrator sudah dilaksanakan secara berkelanjutan. Dan selanjutnya yaitu peran kepemimpinan perempuan sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru melakukan supervisor seminggu sekali bersama dengan waka kurikulum.

Perbedaan yang terletak pada penelitian tersebut memfokuskan pada peran kepemimpinan perempuan sebagai administrator dan sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan baik berupa tempat maupun waktu penelitian, selain itu penelitian ini memfokuskan pada obyek kajian bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada masa pandemi covid 19 yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya.

B. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan secara luas meliputi proses memengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi kelompok dan budayanya, serta memengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktifitas-aktifitas untuk mencapai sasaran. Kepemimpinan diambil dari kata yang dalam bahasa Inggris disebut *leader* dari akar kata *to lead* yang terkandung arti yang saling erat berhubungan, bergerak lebih awal berjalan di depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, memelopori mengarahkan pikiran-pendapat-

tindakan orang lain, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.¹² Pengertian kepemimpinan banyak dikemukakan oleh para ahli menurut sudut pandang masing-masing, definisi-definisi tersebut menunjukkan adanya beberapa kesamaan.

Menurut Sudarwan Danim mendefinisikan kepemimpinan adalah segala tindakan yang dilakukan seseorang baik individu maupun kelompok untuk melakukan koordinasi dan melakukan pengarahan kepada individu atau kelompok lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

Sementara itu, Marno dan Triyo Supriyatno mengutip pendapat pakar, yaitu Bribin, yang menyebutkan bahwa kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mempengaruhi suatu kelompok dalam situasi tertentu, dalam saat tertentu dan dalam sperangkat lingkungan yang khusus yang ditujukan untuk mendorong orang untuk berusaha dengan penuh kesadaran guna mencapai tujuan-tujuan organisasi.¹⁴

Menurut Wahyudi kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah orang yang memiliki kemampuan khusus yang lebih baik dari pada yang lain sehingga dapat mempengaruhi, mengarahkan dan membimbing orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama.

¹²Nur Efendi, *Memahami Integrasi Konsep Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 2.

¹³Sudarwan Danim. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 204.

¹⁴Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Abditama, 2008), 30.

¹⁵Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organizaion)*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), 120.

2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi. Fungsi kepemimpinan tersebut dua dimensi utama yaitu kemampuan pemimpin dalam mengarahkan (*direction*) dan tingkat dukungan (*support*) dari anggota organisasi, yang secara operasional dibedakan menjadi lima pokok fungsi kepemimpinan antara lain:

a. Fungsi Instruktif

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah, pemimpin sebagai *komunikator* merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, kapan dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah.

Sedangkan fungsi orang yang dipimpin menurut Nawawi adalah melaksanakan perintah yang hanya dapat dilakukan secara efektif jika memiliki kemampuan mendengar dan memahami isi instruksi. Kreativitas dan inisiatif menetapkan apa yang harus dilaksanakan sepenuhnya merupakan fungsi pemimpin.¹⁶

b. Fungsi Konsultatif

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan yang mengharuskan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya yang dinilai mempunyai berbagai bahan informasi yang diperlukan dalam menetapkan

¹⁶Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1993), 143.

putusan. Tahap berikutnya konsultasi dari pimpinan pada orang-orang yang dipimpin dapat dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan.

c. Fungsi Partisipatif

Dalam menjalankan fungsi ini pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Partisipatif tidak berarti bebas berbuat semaunya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain.¹⁷

d. Fungsi Delegasi

Fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat dan menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Orang-orang penerima delegasi itu harus diyakini merupakan pembantu pimpinan yang memiliki persamaan prinsip, persepsi, dan aspirasi.¹⁸

e. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses mampu mengatur aktifitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan secara maksimal. Fungsi pengendalian ini dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

¹⁷Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 53.

¹⁸Nur Efendi, *Memahami Integrasi Konsep Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*,

Pada dasarnya fungsi kepemimpinan memiliki dua aspek, yaitu:

- 1) Fungsi administrasi, yaitu mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitasnya.
- 2) Fungsi sebagai top manajemen, yaitu mengadakan *planning, organizing, staffing, directing, commanding, controlling*, dan sebagainya.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fungsi kepemimpinan dapat dilihat dari interaksi pemimpin dengan bawahan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Pemimpin berfungsi untuk memupuk dan memelihara kebersamaan di dalam kelompok. Pekerjaan akan terasa lebih mudah mencapai tujuan apabila dikerjakan secara bersama-sama.

3. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Strategi Kepemimpinan

Strategi kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan oleh pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya. Selanjutnya dalam pengertian sederhana, menurut kepemimpinan adalah suatu norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Strategi kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seseorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi yang dipimpinnnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin untuk bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya.

Strategi kepemimpinan menurut Ngalim Purwanto adalah cara atau teknik seseorang dalam menjalankan suatu kepemimpinan yang mana cara tersebut merupakan pencerminan dari sifat-sifat dasar seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan didefinisikan juga sebagai pola perilaku yang ditampilkan

¹⁹Hamdan Dimiyati. *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 42.

oleh seorang pemimpin pada saat pemimpin itu mencoba memengaruhi orang lain sepanjang diamati oleh orang lain.²⁰

Strategi kepemimpinan adalah sikap, gerak-gerik, atau penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Strategi yang dipakai oleh seorang pemimpin satu dengan yang lainnya berbeda, tergantung pada situasi dan kondisi kepemimpinannya. Strategi kepemimpinan merupakan norma perilaku yang dipergunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Strategi kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang konsisten yang ditunjukkan oleh pemimpin dan diketahui pihak lain ketika pemimpin berusaha mempengaruhi kegiatan-kegiatan orang lain.²¹

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat dipahami bahwa strategi kepemimpinan merupakan teknik, cara, dan tipe atau pola tingkah laku yang ditunjukkan seorang pemimpin ketika berusaha memengaruhi tingkah laku orang lain seperti yang akan dipersepsikan oleh orang-orang yang akan dipengaruhi oleh pemimpin tersebut.

Strategi kepemimpinan ini diperlukan untuk mengelola tiga unsur dalam kepemimpinan yang saling berkaitan yaitu unsur manusia, unsur sarana, dan unsur tujuan. Untuk dapat memperlakukan ketiga unsur tersebut secara seimbang dan proporsional, seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan yang diperlukan dalam kepemimpinannya.

b. Tipe dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tipe kepemimpinan (*leadership style*) sebenarnya berkaitan dengan bagaimana pemimpin menjalankan tugas kepemimpinannya, misalnya gaya apa yang digunakan dalam merencanakan, merumuskan dan menyampaikan perintah-perintah/ajakan-ajakan. Setiap pemimpin mempunyai ciri strategi tersendiri dalam

²⁰Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 48.

²¹Euis Karwati & Doni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 178.

menjalankan tugas kepemimpinannya. tipe kepemimpinan kepala sekolah yang paling luas dikenal adalah tipe kepemimpinan otokratis, demokratis, dan *laissez faire*, masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan ini biasanya semua determinasi "*policy*" dilakukan oleh pemimpin. Teknik-teknik serta langkah-langkah aktivitas ditentukan oleh pejabat satu persatu, sehingga langkah-langkah yang akan datang tidak pasti. Pemimpin biasanya mendikte tugas pekerjaan khusus dan teman sekerja setiap anggota. Kemudian pemimpin cenderung bersifat pribadi dalam pujian dan kritik pekerjaan setiap anggotanya.

Gaya kepemimpinan otokratis ini meletakkan seorang kepala Madrasah sebagai sumber kebijakan. Kepala madrasah merupakan segala-galanya. Guru, staff, dan pegawai lainya dipandang sebagai orang yang melaksanakan perintah kepala madrasah. Oleh karena itu, guru, staff, dan pegawai lainya hanya menerima instruksi saja dan tidak diperkenankan membantah maupun mengeluarkan ide atau pendapat bagi kepala madrasah. Posisi tersebut tidak memungkinkan kepala madrasah serta guru, staff dan pegawai lainnya terlibat dalam soal keorganisasian sekolah. Tipe kepemimpinan otokratis memandang bahwa segala sesuatunya ditentukan oleh kepala madrasah sehingga keberhasilan sekolah terletak pada kepala madrasah. Daryanto mengemukakan bahwa:

Tipe ini pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal. Perintah pimpinan dipandang sebagai satu-satunya yang paling benar sehingga tidak boleh

dibantah. Oleh karena itu tidak ada pilihan lain bagi bawahan selain tunduk dan patuh di bawah kekuasaan sang pemimpin.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bahwa gaya kepemimpinan otoriter sebenarnya seorang pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota-anggota kelompoknya. Dimana seorang pemimpin menganggap dirinya lebih dalam segala hal dibandingkan dengan bawahannya.

2. Gaya kepemimpinan demokratis

Gaya kepemimpinan ini biasanya keputusan kelompok dilakukan bersama dan dibantu oleh pemimpin. Perspektif aktivitas dicapai selama diskusi berlangsung, dan apabila dibutuhkan nasihat teknis maka pemimpin menyarankan dua atau lebih banyak prosedur-prosedur alternatif, yang dapat dipilih. Pemimpin memberikan kebebasan kepada para anggota untuk bekerja pada siapa saja yang mereka kehendaki dan pembagian tugas terserah kepada anggota kelompok. Kemudian pemimpin bersifat objektif dalam pujian dan kritik setiap anggotanya.

Gaya kepemimpinan ini menyajikan ruang kesetaraan dalam pendapat, sehingga guru, staff, dan pegawai lainya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggung jawab yang diembannya. Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staff dan pegawai lainya sebagai bagian dari keseluruhan sekolah, sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dan tugas untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta mengkoordinasi berbagai pekerjaan yang diemban guru, staff dan pegawai lainya.²³

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa Gaya kepemimpinan demokratis adalah keterbukaan dan keinginan memposisikan

²²Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 134.

²³Sudarman Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*,n (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 75.

pekerjaan dari, oleh, dan untuk bersama. Landasan dari kepemimpinan demokratis adalah anggapan dengan adanya interaksi dinamis maka tujuan organisasi akan tercapai.

3. Gaya kepemimpinan *laissez faire*

Gaya kepemimpinan ini biasanya kebebasan lengkap untuk keputusan kelompok atau individual dengan sedikit partisipasi pemimpin. Pemimpin tidak ikut dalam diskusi kelompok, tetapi pemimpin menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh anggotanya. Pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali. Kemudian komentar dilakukan secara spontan dan pemimpin tidak berusaha sama sekali untuk menilai dan mengatur kejadian-kejadian tersebut.

Gaya kepemimpinan ini memberikan kebebasan mutlak kepada guru, staff, dan pegawai lainnya. Semua keputusan dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan diserahkan sepenuhnya kepada guru, staff, dan pegawai lainnya. Dalam hal ini kepala madrasah bersifat pasif dan tidak memberikan keteladanan dalam kepemimpinannya.²⁴

Daryanto mengemukakan bahwa kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin. Pemimpin hanya memfungsikan dirinya sebagai penasehat, yang dilakukan dengan memberi kesempatan untuk bertanya bagi anggota kelompok yang memerlukan.²⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari gaya kepemimpinan otoriter. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang-orang yang dipimpin dengan mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing.

²⁴Euis Karwati & Doni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, 178.

²⁵Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, 134.

Kepemimpinan yang sesuai dengan saat sekarang ini adalah kepemimpinan demokratis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Indrafachrudi bahwa dengan begitu akan terjadi kerjasama antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan lain untuk mencapai tujuan bersama. Segala keputusan diambil melalui musyawarah dan kesepakatan bersama. Kepala sekolah menghargai pendapat para guru dan memberi kesempatan untuk mengembangkan inisiatif dan daya kreatifnya. Kepala sekolah memberikan dorongan kepada guru-guru untuk mengembangkan keterampilannya terkait usaha-usaha mereka dalam mencoba suatu metode yang baru.

Di bawah kepemimpinan demokratis pasti terdapat disiplin kerja dan ketepatan kerja yang jauh lebih tinggi daripada kedua tipe kepemimpinan lainnya. Alasannya karena kelompok itu sendiri yang mendominasi suasana. Tekanan sosial dan kontrol sosial yang diberikan oleh setiap anggota kelompok kepada sesama anggota lainnya memaksa semua anggota untuk bertindak laku sesuai dengan norma kelompok.²⁶

Kepemimpinan demokratis memiliki penekanan pada disiplin diri, dari kelompok untuk kelompok. Delegasi otoritas dalam iklim demokratis bukan berarti kekuasaan pemimpin dianggap hilang, tetapi justru memperkuat posisi pemimpin karena didukung oleh semua anggota. Pemimpin mampu mewujudkan pikiran dan aspirasi dari anggota dalam perbuatan nyata. Semua permasalahan dihadapi dan dipecahkan secara bersama-sama. “Pemimpin juga mengutamakan kerja kelompok untuk tujuan: 1) pemupukan gairah kerja, 2) peningkatan

²⁶Soekarto Indrafachrudi, *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), 21.

produktivitas, 3) peningkatan moral, dan 4) usaha perbaikan kondisi sosial pada umumnya”.²⁷

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa azas utama yang dipegang pimpinan dengan gaya kepemimpinan demokratis ini adalah musyawarah, sehingga segala sesuatu diselesaikan dengan musyawarah dan kekeluargaan. Penghargaan pimpinan terhadap bawahan didasari atas penghargaan personal dan potensi yang dimilikinya bukan hanya dasar emosional saja.

Ada beberapa ciri kepemimpinan gaya demokratis antara lain:

- a. mengakui dan menghargai potensi bawahan
- b. Pelimpahan wewenang didasari atas potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh bawahan dan bukan atas dasar emosional atau kekerabatan.
- c. Berusaha untuk mensinkronkan tujuan organisasi dengan tujuan individu lembaga.
- d. Berusaha untuk menjadikan bawahan lebih sukses dari dirinya, dan menjadi indikator keberhasilan kepemimpinan yang dilakukannya.
- e. Adanya pelimpahan wewenang merupakan wujud dari kesediaan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk bertanggung jawab atas tugas yang telah dilaksanakan bawahannya.
- f. Bersikap sabar dan sedia memverikan bantuan kepada siapapun manakal diperlukan.
- g. Kritik dan saran dijadikan masukan bagi peningkatan keberhasilan dan pencapaian tujuan di lembaga.

Berdasarkan ciri-ciri yang ada, maka dapat dikatakan bahwa pemimpin dengan tipe ini biasanya dihormati dan disegani, karena mampu mengembangkan, memelihara, dan menjaga kewibawaan, dengan dasar hubungan manusiawi yang efektif. Pemimpin memperbolehkan bawahannya untuk mengembangkan kreativitas dan daya inovasi yang mereka miliki. Apabila kreativitas dan inovasi

²⁷Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 193.

yang dihasilkan tersebut justru membuat timbulnya masalah, maka pemimpin akan menegur bawahan dan meluruskan kesalahan penyebab terjadinya masalah tersebut. Dengan begitu diharapkan bawahan tidak melakukan kesalahan yang sama dan menjadi lebih bertanggung jawab.

Tipe kepemimpinan demokratis ini memang paling sesuai dengan konsep Islam yang mana di dalamnya banyak menekankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Hal ini sebagaimana terdapat dalam Q.S Ali Imron ayat 159, yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Terjemahnya:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (QS. ali –Imran[3]:159).²⁸

Berdasarkan ayat di atas, tepat sekali apabila kepemimpinan demokratis itu diterapkan dalam lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam kepemimpinan demokrasi ini setiap personal dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan visi dan misi yang diharapkan bersama.

²⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), 71.

C. Motivasi Kerja Guru

1. Pengertian Motivasi Kerja Guru

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. “Motivasi berasal dari kata latin *movire* yang berarti dorongan atau menggerakkan”.²⁹ “Sedangkan kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia”.³⁰

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi yang diberikan pada individu atau kelompok bisa dibagi menjadi dua yaitu manajemen positif dan negatif. Motivasi positif adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan „hadiah“. Sedangkan yang negatif adalah usaha mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu aktivitas dalam pemberian atau penggerakan yang dapat menimbulkan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individu. Mangkunegara menjelaskan, “Motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”.³² Sedangkan Siswanto berpendapat “Motivasi kerja adalah sebagai integral dari jalinan kerja dalam

²⁹Malayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Bandung. Bumi Aksara. 2005), 141.

³⁰Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), 11.

³¹Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 143.

³²A. P. Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 94.

rangka proses pembinaan, pengembangan dan pengarahan sumberdaya manusia dalam suatu organisasi”³³.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³⁴

Sebagai salah satu komponen dalam belajar mengajar (PBM), guru memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dalam merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Ia juga memiliki kedudukan sebagai figur sentral dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru adalah suatu aktivitas yang bisa menimbulkan dorongan pada diri seseorang atau kelompok agar bertindak dan melakukan sesuatu tindakan bekerja, dimana seseorang guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan berusaha melaksanakan tugasnya dengan sekuat tenaga agar pekerjaannya berhasil.

Dalam Al Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11 dijelaskan:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

³³B. Siswanto, *Manajemen Modern. Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Sinar Baru, 2017), 31.

³⁴Syafruddin Nurdin dan M Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2013), 7.

Terjemahnya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(QS. Ar-ra'd[13]:11).³⁵

Berdasarkan ayat di atas kita dapat saya simpulkan bahwa untuk dapat mengubah suatu keadaan, seseorang harus berusaha dan berdoa. Berusaha disini adalah dengan bekerja. Seseorang tidak akan bekerja jika dia tidak memiliki keinginan yang ingin diraihny. Dan hal itulah yang disebut motivasi yang mempengaruhi mereka untuk bekerja lebih giat agar apa yang menjadi tujuan mereka dapat tercapai.

Menurut Sadirman motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai),
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa),
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah,
- d. Lebih senang bekerja sendiri,
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif),
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu),
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini,
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁶

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki ciri-ciri motivasi di atas, orang tersebut akan memiliki motivasi kerja yang cukup kuat dan ciri motivasi tersebut sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, jika gurunya

³⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), 250.

³⁶Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 83.

melaksanakan pekerjaannya dengan ulet dan giat dalam memecahkan masalah dan hambatan-hambatan secara mandiri.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru

Motivasi seorang pekerja biasanya merupakan hal yang sangat rumit, karena motivasi itu melibatkan faktor-faktor individual dan faktor-faktor organisasional. Yang tergolong pada faktor-faktor yang bersifat individual adalah kebutuhan-kebutuhan, tujuan-tujuan, sikap, dan kemampuan-kemampuan. Sedangkan yang tergolong pada faktor-faktor yang berasal dari organisasi meliputi pembayaran uang atau gaji, keamanan pekerjaan, sesama pekerja, pengawasan, pujian dan pekerjaan itu sendiri.

Motivasi sebagai proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya faktor ekstern, seperti lingkungan kerja, pimpinan, dan kepemimpinan. Selain itu, motivasi juga ditentukan oleh faktor intern yang melekat pada diri setiap orang seperti, pembawaan, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, keinginan atau harapan.³⁷

Dalam motivasi tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Komang Ardana dalam Sondang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik individu, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai
- b. Faktor-faktor pekerjaan, antara lain: (1) Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: gaji yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi; (2) Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya

³⁷Yaslin Ilyas, *Kiat Sukses Manajemen Tim Kerja*, Jakarta: Gramedia, 2003), 49.

tanggung jawab yang diberikan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja berasal dari dalam individu dan dari pekerjaan itu sendiri. Begitu pula dengan motivasi kerja guru faktor dari dalam individu meliputi: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. Faktor dari pekerjaan (ekstern) meliputi: gaji yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya kepuasan dari pekerjaan.

D. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru

Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaksana pendidikan. Kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru dapat melalui

1. Pengaturan lingkungan fisik. Lingkungan yang kondusif akan dapat menumbuhkan motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Pengaturan suasana kerja. Suasana kerja yang tenang dan menyenangkan akan dapat membangkitkan kinerja para guru.
3. Disiplin. Disiplin dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya.

³⁸Sondang P. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2008),

4. Pemberian dorongan. Agar dapat meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, kepala sekolah harus memperhatikan motivasi para tenaganya dan faktor-faktor lain yang berpengaruh.
5. Pemberian penghargaan. Adanya penghargaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru akan dapat merangsang guru untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebagai kepala sekolah pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan hendaknya kepala sekolah memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan kepemimpinan. Hal itu perlu dimiliki agar mampu mengendalikan, dan mendorong bawahannya dalam menjalankan tugas dengan jujur, tanggung jawab, efektif dan efisien.

Dalam perkembangan konsep strategi yang digunakan oleh kepala sekolah bisa dikombinasikan antara berbagai macam strategi, disesuaikan dengan tahap pelaksanaan program serta kondisi situasi klien pada berlangsungnya proses pengambilan keputusan. Menurut Udin Syaefudin Sa'ud, macam-macam strategi yaitu :

1. Strategi Fasilitatif (*facilitative strategies*) Pelaksanaan program perubahan sosial dengan menggunakan strategi fasilitatif artinya untuk mencapai tujuan perubahan sosial yang telah ditentukan, diutamakan penyediaan fasilitas dengan maksud agar program perubahan social berjalan dengan mudah dan lancar.
2. Strategi Pendidikan (*re-educative strategies*) Dengan menggunakan strategi pendidikan berarti untuk mengadakan perubahan sosial dengan cara menyampaikan fakta dengan maksud orang akan menggunakan fakta atau informasi itu untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan.
3. Strategi Bujukan (*persuasive strategies*) Penggunaan strategi bujukan, artinya untuk mencapai tujuan perubahan sosial dengan cara membujuk (merayu) agar sasaran perubahan (klien), mau mengikuti perubahan social yang direncanakan. Sasaran perubahan diajak untuk mengikuti perubahan dengan cara memberikan alasan, mendorong, atau mengajak untuk mengikuti contoh yang diberikan. Strategi bujukan dapat berhasil

³⁹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, 120-122

berdasarkan alasan yang rasional, pemberian fakta yang akurat, tetapi mungkin juga justru dengan fakta yang salah sama sekali.

4. Strategi Paksaan (*power strategies*) Pelaksanaan strategi paksaan, artinya dengan cara memaksa klien (sasaran perubahan) untuk mencapai tujuan perubahan. Apa yang dipaksa merupakan bentuk dari hasil target yang diharapkan. Kemampuan untuk melaksanakan paksaan tergantung daripada hubungan kontrol antara pelaksana perubahan dengan sasaran (klien).⁴⁰

Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan yang berada di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan atau membawa sekolah yang dipimpinnya memperoleh mutu yang baik. Keadaan tersebut tentunya dapat diwujudkan dengan baik, apabila kepala sekolah mampu menciptakan strategi yang relevan dengan kondisi dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

⁴⁰Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2014), 63-64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian*

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Digunakan pendekatan kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian bersifat mendeskripsikan bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu.

Penelitian ini bersifat deskriptif menurut Suharsini Arikanto lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif.⁴¹ Istilah kualitatif dapat di kemukakan pengertiannya menurut Bogdan dan Taylor seperti yang di kutip oleh Lexy J Moleong bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mengimpretasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang di amati”.⁴²

Hal senada pula diungkapkan Sugiono yaitu:

Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *tringulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴³

⁴¹Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. II; Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 93.

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. x; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet: i, Bandung: Alfabet, 2011), 9.

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam penggunaan pendekatan kualitatif yaitu:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung.
3. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek atau lokasi penelitian adalah di MAN I Kota Palu, dan yang akan diteliti penulis adalah bagaimana strategi kepemimpinan kepala Madrasah terhadap motivasi kerja guru dimasa pademi covid 19. Selanjutnya, dalam observasi dan wawancara awal dengan informan, Peneliti mendapatkan informasi bahwa sebelumnya di MAN I Kota Palu tersebut, belum ada mahasiswa yang melakukan penelitian mengenai strategi kepemimpinan Kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dimasa pandemi covid 19.

C. Kehadiran Peneliti

Penulis sebagai peneliti di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif “penulis peneliti sebagai *human instrument* maka peneliti harus hadir dan mengenal betul orang yang memberikan data”.⁴⁵ S Margono mengemukakan bahwa kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian selaku instrumen utama.

⁴⁴Ibid., 5.

⁴⁵Ibid., 22.

Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini di maksudkan agar lebih muda mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁴⁶

Melakukan penelitian, peran peneliti di lapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan dan nara sumber yang berkompeten dengan objek yang di teliti, bertindak sebagai pengamat yang penuh mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas peranan pengelolaan administrasi. Para informan yang diwawancarai oleh penulis akan diupayakan untuk mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan *valid*.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Untuk menganalisa data dalam pembahasan ini, di gunakan dua jenis data yaitu:

a. Data Primer yaitu: Data yang di peroleh dari informasi dengan cara observasi dan wawancara. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini ini ialah, data tentang strategi kepemimpinan Kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dimasa pandemi covid 19 di MAN 1 Kota Palu, Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu.

b. Data Sekunder yaitu: Pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, di samping itu sebagai pelengkap data yang lainnya, yang dapat menunjukkan kondisi objektif MAN 1 Kota Palu, seperti

⁴⁶S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000), 38.

sarana dan prasarana, keadaan dewan guru dan keadaan para siswa, dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Loflanfd yang di kutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan datanya penulis menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data hal ini diambil mengingat ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Dengan begitu data yang di kumpulkan di lapangan mengenai strategi kepemimpinan Kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru dimasa pandemi covid 19 di MAN 1 Kota Palu, akan saling melengkapi jika tiga macam teknik pengumpulan data dimaksud dapat diterapkan pada pengambilan data di lapangan. Adapun tiga teknik pengumpulan data tersebut dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Menurut Winarno Surahman mengatakan bahwa “Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti”.⁴⁸

⁴⁷Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁴⁸Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 1998), 155.

Teknik observasi yang di terapkan yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan di dalam situasi sebenarnya ataupun situasi buatan yang khusus di adakan.

Selanjutnya, Chalid Nurbuko mengatakan bahwa “observasi adalah alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.⁴⁹ Pengertian ini peneliti melakukan pengamatan di lapangan menggunakan cara-cara seperti mengamati dan melihat langsung, mencatat apa yang terlihat di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mekanisme yaitu penulis datang dan mengamati secara langsung bagaimana implementasi strategi kepemimpinan Kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dimasa pandemi covid 19 di MAN 1 Kota Palu. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi kepemimpinan Kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dimasa pandemi covid 19 di MAN 1 Kota Palu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

⁴⁹Chalid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

2. *Interview* atau Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara langsung antara peneliti dan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan.

Estenberg dalam Sugiono mendefinisikan *interview* sebagai berikut:

A meeting of two persons to exchange of information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan maka dalam satu topik tertentu.⁵⁰

Adapun informan yang akan diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah data dan keterangan adalah Kepala Madrasah, Wakasek bidang Kurikulum, dan para guru. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap. Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan alat elektronik lainnya seperti *handphone* yang digunakan untuk merekam pernyataan yang diutarakan oleh informan agar memudahkan penulis untuk mengingat hasil wawancara tanpa harus menerka dan mengada-ada.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen atau

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 316.

uraian-uraian yang dianggap dapat membantu memberikan data lengkap tentang strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu.

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan (seperti gambar, kutipan, koran, dan bahan referensi lainnya). Jadi, dokumentasi yaitu pengumpulan data yang penting dan dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan data penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang *riel* akan di analisis secara kualitatif dengan memakai data yang di sajikan, kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data di terapkan pada hasil wawancara (*interview*) dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap Penulis tidak *signifikan* bagi penelitian ini seperti gurauan *informan*, dan sejenisnya. Dalam reduksi data ini Penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang di anggap mewakili untuk di masukkan dalam pembahasan ini, termasuk di dalamnya data tentang jumlah tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana lembaga yang di gunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data

tersebut. Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk-kata-kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh. Hal ini sejumlah data dirangkum, kemudian langkah selanjutnya menyajikan data ke dalam inti pembahasan yang di sebarakan pada hasil penelitian di lapangan, khususnya pada bab ke empat dari pembahasan skripsi ini.

3. *Verifikasi Data*

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah di sajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan *verifikasi*, dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.⁵¹

Teknik *verifikasi* data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi atas tiga teknik *verifikasi* data pengumpulan data, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.

⁵¹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul *Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Metode-Metode Baru* (Cet. 1; Jakarta: UI Pres, 2005), 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif sangat di butuhkan untuk mendapatkan *validitas* dan tingkat *reliabilitas*, *krebilitas* data yang di peroleh. Pengecekan keabsahan data di lakukan penulis dengan menggunakan metode *tringulasi*, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan menyesuaikan sumber data yang diperoleh dengan metode yang dipakai. Pengecekan keabsahan untuk menghubungkan pendapat atau teori yang digunakan sehingga data-data yang telah di analisis aktual dengan hasil data yang ditunjang sejumlah teori yang mendukung dan memenuhi persyaratan sebagai sebuah penelitian ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pengecekan keabsahan data di terapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin *validitasnya* dan *kredibilitasnya*. Dalam hal ini Penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi di suatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di MAN 1 Kota Palu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu merupakan cikal bakal dari Madrasah Aliyah YPAI yang didirikan pada tahun ajaran 1979-1980 dibawah naungan yayasan pendidikan agama islam (YPAI) Provinsi Sulawesi Tengah. Pada saat itu hanya memiliki 1 jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan waktu belajar sore hari bertempat di gedung pendidikan guru agama negeri (PGAN) palu jalan M.H. Thamrin. Jumlah siswa angkatan pertama sebanyak 15 orang pria dan 10 wanita dengan tenaga pengajar dibantu dengan guru PGAN palu termasuk sarana prasarana pendidikannya. Madrasah ini dipimpin oleh Drs. Dahlan MS. Dnan pada tahun 1980 jabatan kepala madrasah di serahkan kepada Ahum Mustafa, BA sampai tahun 1986, karena pejabat pertama mendapat tugas sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli. Pada tanggal 1 november 1982 madrasah aliyah YPAI berubah statu menjadi Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli filial palu. Tahun 1986 – 1988 Kepala Madrasah di jabat Drs. Abdullah Sada, karena pejabat lama mutasi ke pulau jawa. Tahun 1988 beliau mendapat tugas baru sebagai kepala MAN Toli-toli maka Kepala Madrasah dijabat oleh Drs. Taufikurahman.

Madrasah Aliyah flial palu terus berbenah diri dari tahun ketahun melalui bantuan proyek Pengembangan Madrasaah. Tahun 1984 – 1985 mendapat proyek lokasi seluas 10.990 m². 1 buah gedung dengan 3 ruang belajar dan 1 ruang guru/kepala madrsah lengkap dengan sarana prasarananya. Tahun 1989-1990 mendapat lagi bantuan berupa 1 buah gedung dan 3 ruang belajar. Tahun 1991-1992 Madrasah Aliyah Negeri Tolo-toli flial Palu di tetapkan sebagai Madrasah

Aliyah Negeri Palu (MAN Palu). Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Agama RI No. 137 tahun 1991 tanggal 11 juli 1991, kemudian setelah pembubaran PGAN maka dibentuk pula Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu. Sehingga MAN Palu saat ini di kenal dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu atau di singkat MAN 1 Palu⁵²

2. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu⁵³

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu
Alamat Madrasah	: Jln. Jamur No. 38
Nomor Telep./Kode Pos	: (0451) 462013/ 460135
Website/Email	: www.man1kotapalu.sch.id / man1kotapalu@gmail.com
Kelurahan	: Duyu
Kecamatan	: Tatanga
Kota	: Palu
Propinsi	: Sulawesi Tengah
Tahun Berdiri	: 1979
Nomor Statistik Madrasah	: 131172710002
NPSN	: 40209851
Status Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
Luas Tanah Keseluruhan	: 13.590 m ²
Luas Gedung	: 3.799 m ²

⁵² Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. “Ruang Tata Usaha” tanggal 19/07/2021

⁵³ Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. “Ruang Tata Usaha” tanggal 19/07/2021

Tabel 1
Periodesasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MAN 1 Palu

No	Nama	Mulai Menjabat	Selesai Menjabat
1.	Drs. H. Abdullah Sada	1986	1989
2.	Drs. H. Taufikurahman	1989	1998
3.	Drs. H. Abdullah Sada	1989	2001
4.	Drs. Suardi	2001	2004
5.	Drs. Ali Tahir	2004	2005
6.	Drs. Arsid Kono	2005	2010
7.	DR. Irawan Hadi, P.M.Pd	2010	2011
8.	Soim Anwar, S.Pd., M.Pd	2011	2016
9.	Taufik, S.Ag., M.Ag	2016	2018
10.	Hj. Zaenab Badjeber, M.Pd.i	2018	Sedang Menjabat

Sumber Data Puskom Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu⁵⁴

a. Visi

Menuju peserta didik Berprestasi, Mandiri, Berwawasan Lingkungan. Berdasarkan Iman dan Taqwa agar sejajar dengan sekolah maju dikawasan Timur Indonesia tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien. Mewujudkan suasana yang nyaman, bersih, asri dan islami. Sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

⁵⁴ Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. "Ruang Tata Usaha" tanggal 19/07/2021

- 2) Melaksanakan pembelajaran berbasis imtaq dan iptek sehingga tumbuh cikal bakal pemimpin yang menguasai sains dan teknologi tetapi berpikiran ulama.
- 3) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik serta mendorong tumbuhnya budaya disiplin secara intensif kepada seluruh warga madrasah. Sehingga bisa menjadi teladan bagi teman, masyarakat dan madrasah/sekolah lain.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri yang dijiwai suasana keagamaan (Islami). Berwawasan lingkungan dan nilai-nilai budaya bangsa sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai minat dan bakatnya.
- 5) Mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik dalam belajar dengan memanfaatkan usaha kesehatan sekolah (UKS). Perpustakaan dimadrasah dan sumber-sumber belajar lainnya yang ada di lingkungan madrasah secara optimal.
- 6) Mewujudkan lingkungan hidup madrasah yang sehat dan berkualitas menjadikan karakter budaya dengan aktualisasi
 - a) Melestarikan lingkungan serta menjadikan madrasah sebagai ruang terbuka hijau
 - b) Mencegah serta mengurangi kerusakan lingkungan
 - c) Mengelola sampah serta limbah air sebagai wadah wirausaha madrasah

4. Letak Geografis⁵⁵

MAN 1 Kota Palu merupakan Madrasah formal yang ada di Kecamatan Tatanga Kelurahan Duyu Propinsi Sulawesi Tengah. MAN 1 Kota Palu bertempat di Jalan Jamur No. 38.

⁵⁵ Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. "Ruang Tata Usaha" tanggal 19/07/2021

5. Struktur Organisasi

Tabel 2

Struktur Organisasi MAN 1 Palu

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dra. Hj. Zaenab, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Drs. Kheruddin, M.Pd.I	Wakamad Kurikulum
3.	Drs. Hasanuddin, M.Pd.I	Wakamad Sarpras
4.	Drs. Mursalin	Wakamad Humas
5.	Sirajuddin	Kepala Tata Usaha

6. Keadaan Peserta Didik⁵⁶

Peserta didik mempunyai keinginan yang kuat, sehingga mereka membutuhkan ilmu pengetahuan agar dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan kelak. Oleh karena itu segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran serta metode pada dasarnya bertolak pada bagaimana mengoptimalkan proses pengajaran dan pembelajaran peserta didik tersebut. Berikut ini adalah tabel tentang peserta didik yang ada di MAN 1 Kota Palu yaitu:

⁵⁶ Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. "Ruang Tata Usaha" tanggal 19/07/2021

Tabel 3
Keadaan Peserta Didik di MAN 1 Palu
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jumlah Siswa									Jumlah
1.	Kelas X	IIB		MIA		IIs		IIK		659
		L	P	L	P	L	P	L	P	
	Jumlah siswa			32	55	31	24	29	19	
	Jumlah kelas	8								
2.	Kelas XI	IIB		MIA		IIs		IIK		659
		L	P	L	P	L	P	L	P	
	Jumlah siswa	7	12	28	62	18	29	29	36	
	Jumlah kelas	9								
3.	Kelas XII	IIB		MIA		IIs		IIK		659
		L	P	L	P	L	P	L	P	
	Jumlah siswa	9	23	24	73	34	31	24	30	
	Jumlah kelas	9								
4.	Jumlah kelas keseluruhan	26								

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu

7. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu⁵⁷

Di MAN 1 Palu terdapat 61 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kemenag. Dan 2 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) Non Kemenag. Serta 10 orang Pegawai Honorer Kemenag dan 9 orang guru tidak tetap (GTT) Kemenag.

⁵⁷ Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. "Ruang Tata Usaha" tanggal 19/07/2021

8. Keadaan Sarana Prasarana⁵⁸

Mendirikan sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di MAN 1 Palu, maka sudah seharusnya memiliki sarana prasarana yang baik dan memadai sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisien pembelajaran. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Palu

No	Jenis	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Ket
1.	Kursi kamad	1	-	-	1	
2.	Meja kamad	1	-	-	1	
3.	Kursi wakamad	4	-	-	4	
4.	Meja wakamad	4	-	-	4	
5.	Kursi guru	64	-	-	64	
6.	Meja guru	64	-	-	64	
7.	Kursi tata usaha	11	-	-	11	
8.	Meja tata usaha	11	-	-	11	
9.	Kursi siswa	703	-	-	703	
10.	Meja siswa	703	-	-	703	
11.	Komputer	43	-	-	43	
12.	Papan tulis	26	-	-	26	
13.	Ruang kamad	1	-	-	1	

⁵⁸ Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. "Ruang Wakamad" tanggal 19/07/2021

14.	Ruang wakamad	1	-	-	1	
15.	Ruang guru	1	-	-	1	
16.	Ruang tata usaha	1	-	-	1	
17.	Ruang BK	1	-	-	1	
18.	Ruang kelas	26	-	-	26	
19.	Ruang lab fisika	1	-	-	1	
20.	Perpustakaan	1	-	-	1	
22.	Musolah	1	-	-	1	

B. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu

Strategi kepemimpinan merupakan sekumpulan cara yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan. Strategi kepemimpinan merupakan kunci dari kesuksesan dari sebuah lembaga atau organisasi. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Pada kegiatan normal kepala madrasah menggunakan strategi dengan cara memberikan motivasi secara langsung dengan tenaga pendidik dan melihat langsung proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah ibu (Hj. Zaenab) adalah sebagai berikut :

“strategi yang saya terapkan sebagai kepala madrasah adalah dengan melakukan pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi guru, memotivasi semangat kerja, memberikan penghargaan, membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif. Dan saya selalu memberikan motivasi-motivasi, seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, membuat syukuran dengan makan-makan bersama, serta memberikan saran yang membangun dan memberikan suasana kerja yang menyenangkan. Memberikan motivasi dan menciptakan suasana yang kondusif apalagi dimasa pandemi covid sekarang, serta penyediaan berbagai sumber

pembelajaran yang di butuhkan guru-guru. Sehingga guru-guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional.”⁵⁹

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah diatas di perkuat dengan hasil wawancara wakamad kurikulum sekaligus guru oleh bapak (Haeruddin) mengatakan bahwa:

“ya, kita sejauh ini selalu diberikan motivasi kerja oleh kepala madrasah dalam bekerja seperti memberikan dukungan dalam bekerja, memberikan penghargaan kepala madrasah juga selalu memberikan pujian dengan guru-guru atas keberhasilan kerjanya, selalu memberikan motivasi, memberikan saran yang membangun dalam bekerja. Terkadang kepala madrasah juga membuat syukuran dengan makan-makan bersama”⁶⁰

Penjelasan dari kedua pendapat diatas juga sejalan dengan penjelasan dari salah satu guru mata pelajaran bahasa indonesia bapak (Burhan) yang mengemukakan bahwa:

“Dalam kepemimpinan kepala madrasah strategi yang diterapkan dalam memotivasi kinerja guru sangat berperan penting dalam kenyamanan lingkungan setiap guru. Setidaknya mampu membangkitkan semangat kerja khususnya dimasa pandemi covid-19 saat ini, oleh karena itu saya sebagai guru merasakan strategi yang telah di terapkan kepala madrasah yaitu memberikan motivasi yang membangun dan arahan dari setiap aktivitas pembelajaran.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat di simpulan bahwa tugas kepala madrasah telah melakukan komunikasi yang baik dengan bawahannya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas kerja. Melalui jalinan kemitraan yang baik. Maka fungsi kepala madrasah sebagai inovator dan motivator memiliki peran strategis yang tepat untuk menjalin komunikasi yang baik, harmonis dengan lingkungannya. Serta memberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidik di madrasah yang ia pimpin. Kepala madrasah juga memiliki

⁵⁹ Zaenab, *Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Palu*, Hasil Wawancara di Ruangan Kepala Madrasah, Rabu 23 Juni 2021.

⁶⁰Haeruddin, *Selaku Wakamad Kurikulum*, Hasil Wawancara di Ruang Wakamad Kurikulum, jum’at 25 Juni 2021.

⁶¹ Burhan , *Selaku Guru Bahasa Indonesia* , Hasil Wawancara di Ruang Guru MAN 1 Palu, Jum’at 25 Juni 2021.

strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dengan perubahan sistem dan cara belajar, maka model supervisi yang semula dilakukan secara langsung untuk melihat kelas-kelas dalam pengawasannya. Saat ini supervisi dilakukan dengan sistem daring atau jarak jauh. Seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah ibu Hj. Zaenab adalah sebagai berikut :

“Ditengah pandemi covid-19 saat ini tentu berbeda dengan supervisi yang saya lakukan sebelumnya, dimana dulunya saya turun langsung di tiap-tiap kelas untuk melihat aktivitas pembelajaran dalam kelas. Tetapi saat ini keterbatasan dalam melakukan supervisi ditengah kondisi pandemi covid-19 saya dapat memanfaatkan IT. saya juga meminta beberapa guru-guru senior untuk membantu kegiatan supervisi dan juga menggunakan *E-Learning, Google classroom atau Zoom Meeting* supaya pelaksanaan supervisi bisa terlaksana dengan efektif dan efisien.

Dan bukan hanya itu dalam peningkatan kedisiplinan guru, supervisi juga dilakukan dengan *form* aktivitas bulanan dimana setiap bulannya kita adakan pertemuan dengan pengecekan observasi, diskusi dan pengecekan secara berkala adalah alternatif pemecahan masalah pada pelaksanaan supervisi di tengah pandemi covid-19 saat ini”⁶²

Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Haeruddin selaku wakamat kurikulum terkait dengan supervisi yang dilakukan kepala madrasah di tengah pandemi covid-19 bahwa:

“yah, supervisi merupakan tugas kepala madrasah dan kepala madrasah juga sering meminta saya untuk membantu beliau melakukan tugas supervisi. Sehingga harus dilaksanakan dan tentunya ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan itu dilakukan dalam kondisi normal atau tidak normal. Seperti sekarang ini kita masih di era pandemi covid-19. Supervisi yang dilakukan tentunya berbeda dari yang sebelumnya. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah di tengah dampak covid-19 yaitu melalui *E-Learning, zoom meeting atau classroom*. Bukan hanya itu, ada juga form aktivitas bulanan dimana kepala madrasah mengadakan

⁶² Zaenab, *Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Palu*, Hasil Wawancara di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 23 Juni 2021.

diskusi, pengecekan berkala. Sehingga pemecahan masalah pada observasi di tengah covid-19 dapat berjalan secara efektif dan efisien”⁶³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam melakukan tugas supervisi dibantu oleh wakamad kurikulum dan juga guru-guru senior yang dipilih oleh kepala madrasah. Sehingga memudahkan kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi.

Dalam memberi masukan dan motivasi untuk guru-guru kepala madrasah juga melakukan berbagai tindakan seperti mendengarkan setiap permasalahan guru, hal ini diharapkan agar kepala madrasah lebih peduli terhadap setiap masalah yang dihadapi guru, dengan memberi masukan atau ide-ide serta solusi di setiap masalah. Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala madrasah ibu (Hj. Zaenab) saat wawancara sebagai berikut:

“untuk mendengarkan setiap masalah ya saya selaku kepala madrasah harus tahu apa saja permasalahan guru-guru disini misalnya mengenai jam pembelajaran yang bersamaan atau bertabrakan dan permasalahan-permasalahan selama pembelajaran daring dilakukan. Maka saya selaku kepala madrasah harus mengerti dan tentunya harus mendengarkan setiap permasalahan dari guru-guru. Lalu kita adakan diskusi untuk mencari solusi untuk memecahkan setiap permasalahannya”⁶⁴

Hasil wawancara kepala madrasah tersebut diperkuat dengan wawancara guru, ibu

Dewi Tisnawati sebagai berikut:

“ya, ketika kita punya masalah kepala madrasah selalu membantu dan terbuka untuk mendengarkan masalah kita, kepala madrasah selalu berusaha membantu memberikan solusi atau memberi saran untuk memecahkan sebuah masalah termasuk masalah pembelajaran”⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas, hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Burhan bahwa:

“ya tentu, kepala madrasah sangat berperan penting untuk memecahkan sebuah masalah-masalah yang di hadapi guru-guru tentunya, apalagi di tengah-tengah pandemi covid-19 sekarang. Beliau selalu terbuka ya sama

⁶³ Haeruddin, *Selaku Wakamad Kurikulum*, Hasil Wawancara di Ruang Wakamad Kurikulum, jum'at 25 Juni 2021.

⁶⁴ Zaenab, *Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Palu*, Hasil Wawancara di Ruangan Kepala Madrasah, Rabu 23 Juni 2021.

⁶⁵ Dewi Tisnawati, *Guru MAN 1 Kota Palu*, Wawancara di Ruangan Guru Madrasah, 25 Juni 2021.

guru-guru untuk mendengarkan setiap permasalahan yang kami hadapi. Beliau selalu memberikan saran, masukan-masukan dan memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang kita hadapi. Beliau juga selalu memberikan motivasi untuk kita”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah tidak hanya memberikan motivasi-motivasi terhadap guru-guru tapi juga membantu guru-guru untuk memecahkan setiap permasalahan guru yang ada termasuk masalah dalam pembelajaran. Kepala madrasah juga menunjukkan bahwa sudah menunjukkan perilaku yang baik sebagai pemimpin karena kepala madrasah selalu memberikan kesempatan bagi guru untuk terbuka akan permasalahan yang dihadapinya.

Gaya kepemimpinan demokratis kepala MAN 1 Palu terfokus pada hasil musyawarah, dimana kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengeksplere dirinya, menerima kritikan dan saran dari bawahan, menciptakan suasana kekeluargaan, mengetahui kelemahan dan kelebihan bawahan, komunikatif, partisipatif dengan bawahan dan tanggap terhadap situasi. Gaya pemimpin yang digunakan kepala madrasah yaitu gaya kepemimpinan bahwa menganggap bawahan sebagai rekan dalam melaksanakan tugas.

Kepala madrasah tidak hanya memberikan saran dan menerima saran, tapi juga memberi motivasi kepada bawahan, mendengar permasalahan-permasalahan yang guru hadapi. Seperti yang dikemukakan kepala madrasah ibu (Hj. Zaenab) adalah sebagai berikut:

“Gaya kepemimpinan yang saya terapkan yaitu gaya kepemimpinan yang demokratis. Dimana saya harus mengambil sebuah keputusan bersama. Kemudian segala pengambilan keputusan yang saya ambil itu hasil dari musyawarah. Karena setiap mengadakan kegiatan yang ada dimadrasah selalu bermusyawarah terlebih dahulu atau pun rapat. Dimana saya dan guru-guru membahas bagaimana kegiatan yang akan saya ambil apakah

⁶⁶Burhan, *Selaku Guru Bahasa Indonesia di MAN 1 Kota Palu*, wawancara di Ruang Guru, 26 Juni 2021.

guru bisa menerima ataupun tidak. Jadi setiap keputusan yang saya mau ambil itu harus dimusyawarakan terlebih dahulu dengan guru-guru”⁶⁷

Berdasarkan penjelasan diatas di perkuat dengan penjelasan wakamad kurikulum oleh bapak Haeruddin mengatakan bahwa:

“berdasarkan yang saya lihat gaya kepemimpinan kepala madrasah yang beliau gunakan yaitu gaya kepemimpinan demokratis. Dimana kepala madrasah selalu mengadakan musyawarah terlebih dahulu sebelum mengambil sebuah tindakan atau keputusan”⁶⁸

Dilanjutkan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi ibu Dewi Tisnawati. Yang sejalan dengan pernyataan kepala madrasah dan bapak burhan bentuk kepemimpinan yang di terapkan kepala madrasah. Beliau memberikan penjelasan bahwa:

“ya, menurut penglihatan saya kepala madrasah memeng ketika ingin membuat suatu keputusan atau mengambil sebuah tindakan, ya dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Beliau selalu mengajak guru untuk bermusyawarah. Apakah kita bisa menerima atau tidak. Makanya setiap kegiatan atau tindakan harus di musyawarakan terlebih dahulu.”⁶⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulan bahwa gaya kepemimpinan yang demokratis kepala MAN 1 Palu sudah menunjukkan kepemimpinan yang baik. dimana kepala madrasah tidak mengambil keputusan seorang diri tetapi, mengambil keputusan dengan hasil musyawarah dengan guru bahwa setiap akan mengadakan kegiatan dimadrasah selalu merencanakan musyawarah kepada guru terlebih dahulu. Supaya kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

⁶⁷ Zaenab, *Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Palu*, Hasil Wawancara di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 23 Juni 2021.

⁶⁸ Haeruddin, *Selaku Wakamad Kurikulum*, Hasil Wawancara di Ruang Wakamad Kurikulum, jum'at 25 Juni 2021.

⁶⁹ Dewi Tisnawati, *Guru MAN 1 Kota Palu*, Wawancara di Ruang Guru Madrasah, 25 Juni 2021.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Palu

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru yang ada di MAN 1 Palu adalah terciptanya suasana yang kondusif, komunikasi yang terjalin baik antar warga madrasah, memberikan rasa aman, kebutuhan sosial, serta pemberian kesempatan pada guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap guru, dan pemberian penghargaan terhadap guru yang berprestasi, sehingga bisa menjadi motivasi untuk guru yang lain. Adanya suatu penghargaan yang diberikan kepala madrasah akan mempengaruhi semangat kerja guru agar lebih giat dan mempertahankan kinerja yang baik. Seperti hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah bahwa:

“ya, tentu ada beberapa faktor yang mungkin dapat meningkatkan motivasi kerja guru apalagi dimasa pandemi saat ini ya, yang pertama adalah terciptanya suasana kerja yang kondusif, komunikasi yang terjalin baik, memberikan rasa aman terhadap guru dan saya selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap guru selain itu, kebutuhan sosial dan rasa saling memiliki contohnya seperti sebelum adanya Covid-19 ini saya sebagai kepala madrasah biasanya selalu terjun langsung dalam kegiatan yang terjadi dalam lingkungan sekolah yang telah di agendakan maupun yang terjadi begitu saja seperti dulu setiap hari jum’at saya selalu mengharuskan siswa dan guru untuk turun kelapangan untuk mengikuti senam pagi atau jalan santai.

Namun berbeda saat pandemi Covid-19 ini seluruh kegiatan yang ada di madrasah di tidak dilakukan seperti dulu lagi tentunya. Dan aktivitas di lakukan di kerumah. Kemudian memberikan penghargaan. Saya selalu memberikan penghargaan terhadap guru yang berprestasi sesuai dengan hasil kerjanya yang baik, sebenarnya prestasi kerja yang baik itu disiplin, hasil kerja yang baik menjadi bagian dari penghargaan untuk diri sendiri. Dan yang terakhir itu yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru adalah kebutuhan untuk mempertinggi kapasitas kerja guru. Dimana dalam meningkatkan kinerja dan kualitas guru yang dirasa mampu mewujudkan serta memaksimalkan potensi, sebenarnya kemampuan dan keterampilan

dalam mencapai suatu yang diinginkan setiap guru harus memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab akan hak dan kewajibannya.”⁷⁰ Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam memotivasi kerja guru sudah menunjukkan kepemimpinan yang baik, dimana kepala madrasah memberikan dukungan motivasi kerja yang dapat meningkatkan kerja guru lebih baik. Kepala madrasah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan potensi yang ada dalam setiap guru, memenuhi kebutuhan sosial, rasa aman komunikasi yang terjalin dengan baik. Sehingga peran kepala madrasah sangat penting untuk meningkatkan motivasi-motivasi guru dalam meningkatkan kerjanya yang lebih baik.

2. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MAN 1 Palu, adalah adanya guru yang memiliki karakter yang kurang bersosialisasi, merasa minder, kurang motivasi dan kurang disiplin. kurangnya kesadaran akan kewajibannya serta kemampuan untuk berkembang dan meningkatkan kinerja itu sendiri, dengan adanya suatu faktor penghambat yang ada di MAN 1 Palu, maka kepala madrasah harus segera fokus pada pembinaan dan memberi semangat berupa motivasi.

Seperti yang sudah di jelaskan oleh ibu Hj. Zaenab selaku kepala madrasah MAN 1 Palu mengatakan bahwa:

“ya, sejauh ini berdasarkan yang saya lihat bahwa di tengah pandemi covid-19 ini tentu guru-guru memiliki karakter yang berbeda yah, seperti ada guru yang memiliki karakter yang kurang bersosialisasi, merasa dirinya minder contohnya seperti minder terhadap guru yang mempunyai prestasi mungkin, dan tidak semua guru menguasai IT tapi kami selalu melakukan pelatihan-pelatihan terhadap guru yang memang belum paham IT serta ada juga guru kurang disiplin contohnya seperti ketika di suruh datang ke madrasah untuk melakukan evaluasi bulanan, ada yang tidak datang. Selain itu, tentu tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kerjanya. Sehingga ada guru yang mampu

⁷⁰ Zaenab, *Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Palu*, Hasil Wawancara di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 23 Juni 2021.

mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, tetapi ada juga yang tidak mampu untuk menyesuaikan lingkungan.⁷¹

Dari pernyataan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor penghambat yang di hadapi kepala madrasah adalah ada sebagian guru yang memiliki karakter kurang bersosialisasi, guru yang merasa dirinya minder serta guru yang kurang menguasai teknologi dan kurangnya motivasi dari guru itu sendiri serta sebagian guru yang kurang mampu dalam menyesuaikan dengan lingkungannya. Dalam hal ini sebagai kepala madrasah sangat penting dalam hal memberikan dukungan, dan motivasi-motivasi terhadap guru untuk lebih meningkatkan kerja yang lebih baik serta memberikan mimbingan dan pelatihan terhadap guru yang belum menguasai informasi teknologi.

⁷¹ Zaenab, *Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Palu*, Hasil Wawancara di Ruang Kepala Madrasah, Rabu 23 Juni 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Palu tentang “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Memotivasi Kerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19”, disimpulkan bahwa:

- 1) Strategi kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan dalam memotivasi kerja guru pada masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Palu adalah strategi dengan melakukan pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi guru, memotivasi semangat kerja guru, memberikan penghargaan pada guru yang berprestasi, membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif memberikan motivasi-motivasi, seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, Memberikan motivasi dan menciptakan suasana kerja yang kondusif dimasa pandemi covid-19.
- 2) Faktor Pendukung penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi kerja guru pada masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Palu adalah terciptanya suasana yang kondusif, komunikasi yang terjalin baik antar warga madrasah, memberikan rasa aman terhadap guru, kebutuhan sosial, serta pemberian kesempatan pada guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap guru, dan pemberian penghargaan terhadap guru yang berprestasi, sehingga bisa menjadi motivasi untuk guru yang lain. Adanya suatu penghargaan yang diberikan kepala madrasah akan mempengaruhi semangat kerja guru agar lebih giat dan mempertahankan kinerja yang baik.

- 3) Faktor penghambat penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi kerja guru pada masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Palu adalah adanya guru yang memiliki karakter yang kurang bersosialisasi, merasa minder, kurang motivasi dan kurang disiplin. kurangnya kesadaran guru akan kewajibannya serta kemampuan untuk berkembang dan meningkatkan kinerja itu sendiri kurang penguasaan terhadap IT. Sehingga peran kepala madrasah sangat penting dalam hal lebih memperhatikan guru dalam memberikan pelatihan dan motivasi untuk mencapai keberhasilan suatu lembaga organisasi. Dan dengan didukung strategi dan gaya kepemimpinan kepala madrasah yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti lakukan di lapangan bermaksud memberikan saran yang semoga diterima dengan baik baik lembaga maupun peneliti selanjutnya.

- 1) Bagi lembaga, semoga strategi kepemimpinan ini berjalan dengan lebih baik untuk kedepannya, pandemi ini segera berakhir dan dapat kembali beraktivitas norma.
- 2) Bagi bapak ibu guru semoga dapat menciptakan inovasi-inivasi baru untuk proses pembelajaran dan tetap semangat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, persiapkan perencanaan penelitian dan pengambilan data sehingga penelitian selanjutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya.

A. P. Mangkunegara. *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006..

Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

Arikanto, Suharsini . *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II; Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

B. Siswanto. *Manajemen Modern. Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Sinar Baru, 2017.

Danim, Sudarman. *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

..... *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Daryanto. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.

Departemen Pendidikan, *Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.

Dimiyati, Hamdan. *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

..... *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.

Efendi, Nur. *Memahami Integrasi Konsep Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.

Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

..... *Organisasi dan Motivasi*, Bandung. Bumi Aksara. 2005.

- Ilyas, Yaslin. *Kiat Sukses Manajemen Tim Kerja*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Indrafachrudi, Soekarto. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Karwati, Euis dan Doni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Marno dan Triyo Supriyatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Abditama, 2008.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul *Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Metode-Metode Baru* Cet. 1; Jakarta: UI Pres, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. x; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mudlofir, Ali. *Pendidik Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1993.
- Nurbuko, Chalid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian* Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nurdin, Syafruddin. dan M Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Ciputat Press, 2013.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- S. Margono. *Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet: i, Bandung: Alfabet, 2011.

Surahmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 1998.

Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organizaion)*, Jakarta: Alfabeta, 2009.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : RAFIDA
TTL : PALOLO, 04-06-1998
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1)
Alamat : Jln. Umar syarif lorong II
Judul :
NIM : 171030019
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (enam)
HP : 082293076648

Judul I

Peran pendidik dalam membangun karakter siswa di MAN 1 PALU

Judul II

Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru pada masa pandemi covid 19 di MAN 1 PALU

Judul III

Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu sekolah di MAN 1 PALU

Palu, 20 Juli 2020

Mahasiswa,

RAFIDA
NIM. 171030019

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: Dr. Azma, M.Pd

Pembimbing II: Khaeruddin Yusuf, S.Pd, M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 250 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Azma, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Rafida
NIM : 17.1.03.0019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 27 Juli 2020
Dekan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 220 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Darmawansyah., M.Pd. |
| 2. Penguji Utama I | : Dr. H. Askar., M.Pd. |
| 3. Penguji Utama II | : Dr. Rusdin., M.Pd. |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag. |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : A.Markama., S.Ag., M.Th.I. |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Ahmad Husain Maujud
NIM : 17.1.03.0018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PERANAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) TERHADAP PENINGKATAN NILAI AKREDITASI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FTIK DI UIN DATOKARAMA PALU.
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 09 Februari 2022

Dekan



Dr. H. Askar., M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : RAFI DA
NIM : 111030019
Jurusan/Prodi : MPI
Judul Skripsi : GAYA KEPEMIMPINAN KEPATA
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA
GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MAMALI PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : AHMAD HUSAIN MAUDUD
 NIM : 171030010
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (LMBP) Terpadu Peningkatan Nilai Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Vokasi Dataran Rendah Palu
 Pembimbing I : Dr. Hamzah S. Ag., M. Ag.
 Pembimbing II : A. Makarna, S. Ag., M. Th. I.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis, 3 Juni	-	- Perbaiki sampul - Margin kertas	
2.	Senin, 7 Juni 2021	I	- Pengurangan lambaian kata "di" - Garis spasi	
3.	Selasa, 8 Juni 2021	II	Perbaiki kutipan yang kurang serta tolong referensi	
4.	Kamis, 10 Juni 2021	III	Perbaiki pengecekan keabadian kata	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Revisi bahasa nya dari bahasa pesisir ke srti Sa.	
			metode lain metode j, perbaiki	
			Perlu untuk tambah penyerta dan penyerta lainnya.	
				

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1		IV	Perbaiki signa leer yang awal I poles,	
2		IV	ditata reformasi di laudis	
3		IV	Apil penulise & hasil wawancara	
4		IV	Agar lebih lengkap dgn skripsi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	KamuRS, 20 Januari 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Judul, Logo ke yang baru - Perbaiki garis-garis besar ISI - Perbaiki kata Pengantar - Perbaiki Abstrak dan Daftar ISI 	
6.	Samin, 24 Januari 2023		Perbaiki Bab 4	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Drs. S. Mawardi, S.Pd., M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
 NIP : 19730308 200102 1 003
 Pangkat/Golongan : Besaran Tk. I
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : A. Makarna, S.Ag., M.Th.I.
 NIP : 19711203 200501 1 001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Rahmat Husain Masjud
 NIM : 17103016
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-I)
 Judul : Peranan organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Pendidikan Islam Akreditasi Tingkat II dalam meningkatkan kualitas FTIK di UIN

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730308 200102 1 003

Pembimbing II : A. Makarna, S.Ag., M.Th.I.
 NIP. 19711203 200501 1 001

Palu, 23 Januari 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 14 Januari 2021

Nomor : 47 /In 13/F.I/PP.00.9/01/2021
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Azma, M.Pd (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (Pembimbing II)
3. Hamka, S.Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Rafida
NIM : 17.1.03.0019
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan **secara daring**:

Hari /tanggal : Senin, 18 Januari 2021
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Zoom Meeting (Meeting ID akan dibagikan 1 jam sebelum pelaksanaan ujian)

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

AR. DEWAN 1943
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

A. Mubandari, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

- Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
 - e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - g. 1 rangkap untuk Subbag Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 19 Januari 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Rafida
NIM : 17.1.03.0019
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)**
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Memotivasi Kerja Guru pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu
Pembimbing : I. Dr. H. Azma, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Hamka, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	disarankan fokus ke strategi, bukan pada gaya kepemimpinan, kecerdasan, dan komunikasi
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	menarik, perlu adanya kerangka acuan gaya kepemimpinan dan motivasi
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, 19 Januari 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Hamka, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730308 200112 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 PaluTelp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 19 Januari 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Rafida
NIM : 17.1.03.0019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Memotivasi Kerja Guru pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Palu
Pembimbing : I. Dr. H. Azma, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Hamka, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	/	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, 19 Januari 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19781120 201101 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	RAFIDA
T.T.L	PALOLO 04 JUNI 1998
NIM.	171030019
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ALAMAT	JL. UMAR SHAFIE LOR II



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : **RAFIDA**
NIM. : **171030019**
PROGRAM STUDI : **MPI - 1**

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 05 November 2021	Nurul Sakinah	Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MA. Al-Khairat Pusat Palu	1. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I 2. El-Ta, S.Ag., M. Ag	
2	Kamis 05 November 2021	Lathifah	Strategi orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di desa Subsidi Kec. Mafawa Kab. Sigi	1. Dr. Fatimah Saquni, M.Si 2. Dr. Etiniati, M. Pd.I	
3	Rabu 23 Desember 2021	Moh. Iriwanisya	Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjaga mutu pembelajaran di masa pandemi covid 19 di suk al-khairat pusat palu.	1. Dr. H. Azka, M. Pd 2. Dr. Moh. Ali, M. Pd. I	
4	Kamis 15 November 2021	Kristanty	Perencanaan Peserta didik dalam Pembelajaran Matematika siswa pandemi covid 19 di SD MPIS 2 tera kecamatan kec. tera kab. Luwu	1. Pr. Dursina S. Ag., M. Pd 2. Nursu Plamin S. Pd., M. Si	
5	Kamis 15 Januari 2021	AAS ANDISARI	Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam pelaksanaan peserta didik dalam masa pandemi covid-19	1. Dr. Hj. Adawiyah Pahalomeli, M. Pd 2. Dr. Gusmanib, M. Pd. I	
6	Selasa 19 Januari 2021	RAFIDA	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Motivasi Kerja guru Pada masa pandemi covid 19 di MAI, Palu.	1. Dr. Azka, M. Pd. 2. KHABERUDDIN Yusup, S. Pd. I., M. Pd.	
7	Kamis 09 Februari 2021	ANDI HUR STAFIDATI	Studi Manajemen Kinerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan tenaga administrasi di SMA Muhammadiyah 1 Palu Palu	1. Dr. H. Azka, M. Pd. 2. Dra. MASHURA MINABAE, M.M.	
8	Rabu 17 Februari 2021	FUTU Setya Prayogi	Implementasi Strategi pemasaran pendidikan melalui sosial di suk Al-Khairat pusat palu	1. Drs. SYAHRI, MA. 2. A. MARIKABMA, S. Ag., M. Th. I	
9	Jumat 26 Februari 2021	ANDI WARNI	Peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairat	1. Drs. Apung, M. Pd. I 2. SUHARHIS, S. Ag., M. Ag	
10	Jumat 26 Februari 2021	ROSMAWATI A. t-ay	Implementasi Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Al-Baqo Kota.	1. Prof. Dr. H. Saif S. Pathologi, M. Pd. 2. Dr. Jhwan, S. Ag., M. Ag.	

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

nomor : 680 /ln.13/F.I.1/PP.00.9/03/2021 Palu, 18 Maret 2021
ampiran : 3 (rangkap)
tipe : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji
Drs. Syahril, MA.
Di
Palu

Bismillahirrahmanirrahim.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
	RAFIDA/ 17.1.03.0019	VIII/MPI-1	Selasa, 23 Maret 2021/08.30- Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Hamlan, M.Ag.
				METODE KHUSUS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	Drs. Syahril, MA.
				METODE STUDI ISLAM	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Bismillahirrahmanirrahim.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Drs. Syahril, MA.
NIP. 196304011992031004

Pelaksanaan :
Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas.
(Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 689 /In.13/F.I.1/PP.00.9/03/2021 Palu, 18 Maret 2021
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji
Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	RAFIDA/ 17.1.03.0019	VIII/MPI-1	Selasa, 23 Maret 2021/ 08.30- Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Hamlan, M.Ag.
				METODE KHUSUS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	Drs. Syahril, MA.
				METODE STUDI ISLAM	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Drs. Syahril, MA.
NIP. 196304011992031004

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 280 /In.13/F.I/PP.00.9/2/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 19 Februari 2021

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rafida
NIM : 17.1.03.0019
Tempat Tanggal Lahir : Palolo 04 Juni 1998
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Umar Syarif Lor. II
Judul Skripsi : STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMEOTIFASI KERJA GURU PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MAN 1 PALU
No. Hp : 0822 9307 6648

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Azma, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Hamfan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU**

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
Alamat : Jalan Jamur No.38 Palu 94225 Telp. 0451-462013, 0451-460135
Email : man1palu@gmail.com, MAN1Palu_keuangan_537482@yahoo.com
Website : www.man1palu.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-572/IM A.09.03/PP.00.6/8/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu :

Nama : **Dra. Hj. Zaenab, M.Pd.I.**
NIP : 19651102 200003 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Palu.
Unit Kerja : MAN 1 Kota Palu

Dengan ini menerangkan nama tersebut di bawah ini

Nama : **Rafida**
Nomor Stambuk : 17.1.03.0019
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul skripsi : **Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memotivasi kerja guru pada masa Pandemi Covid-19 MAN 1 Palu**

Bahwa benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di MAN 1 Kota Palu dari tanggal 15 Juli s/d 13 Agustus 2021, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu dengan nomor : 280/In.13 /F.I/PP.00.9/2/2021, tanggal 14 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 19 Agustus 2021

Kepala MAN 1 Kota Palu



Dra. Hj. Zaenab, M.Pd.I
NIP.196511022000032001

**DAFTAR KEADAAN PERSONIL DAN MOBILER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
Keadaan Juli 2020 Tahun Pelajaran 2020/2021**

I. IDENTITAS MADRASAH

1	Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu
2	Alamat Madrasah	: Jln. Jamur No 38
3	Nomor Telp / Kode Pos	: (0451) 462013/ 460135
4	Website/Email	: www.man1kotapalu.sch.id / man1kotapalu@gmail.com
5	Kelurahan	: Duyu
6	Kecamatan	: Tatanga
7	Kota	: Palu
8	Propinsi	: Sulawesi Tengah
9	Tanggal Dan Tahun Berdiri	: 1979
10	Nomor Statistik Madrasah	: 131172710002
11	NPSN	: 40209851
12	Status Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
13	Luas Tanah Keseluruhan	: 13.590 M ²
14	Luas Gedung	: 3.799 M ²

II. JUMLAH SISWA, KELAS, JUMLAH GEDUNG DAN JUMLAH KELAS

No	Jumlah Siswa / Kelas														Jml	Jumlah Gedung Keseluruhan										
	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII																	
	IIB	MIA	IIS	IIK	IIB	MIA	IIS	IIK	IIB	MIA	IIS	IIK	IIB	MIA			IIS	IIK								
Jumlah Siswa	-	-	32	55	31	24	29	19	7	12	28	62	18	29	29	36	9	23	24	73	38	12	24	30	640	Unit
Jumlah Kelas	8				9				8						25											

III. JUMLAH PERSONIL MADRASAH

PEGAWAI KEMENTERIAN AGAMA			PEGAWAI DINAS			GTT			TENAGA ADMINISTRASI				
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	PNS		HONORER		
18	36	54	1	1	4	3	7	4	4	8	5	1	10
Jumlah		54	1			7		8				10	

IV. KEADAAN MOBILER

Jenis	Baik	Rusak Ringan	Rusak berat	Jumlah	Ket
Kursi Kamad	1	-	-	1	
Meja Kamad	1	-	-	1	
Kursi Wakamad	4	-	-	4	
Meja Wakamad	4	-	-	4	
Kursi Guru	64	-	-	64	
Meja Guru	64	-	-	64	
Kursi Tata Usaha	11	-	-	11	
Meja Tata Usaha	11	-	-	11	
Kursi Siswa	703	-	-	703	
Meja Siswa	703	-	-	703	
Lemari	50	-	-	50	
Infokus	14	-	-	14	
Komputer	43	-	-	43	
Mic	3	-	-	3	
Brangkas	1	-	-	1	
Alat Pemadam Api	3	-	-	3	
Mesin Ketik	1	-	-	1	

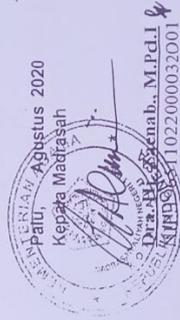
Papan Tulis	26	-	-	26
Mesin Foto Copy	1	-	-	1
Kursi Lipat	170	-	-	170
Kursi Plastik	50	-	-	50
Kursi Merek Frontline	100	-	-	100
Mesin Genset	1	-	-	1
Dispenser Merek Politron	1	-	-	1
Kamera Merek Cannon	1	-	-	1
Mesin DAP AIR	3	-	-	3
AC	18	-	-	18
TOA Wireless	1	-	-	1
Amplify Fary	2	-	-	2
TOA Speker	7	-	-	7
Kulkas	2	-	-	2
Kipas Angin	23	-	-	23
Tong Sampah Plastik	6	-	-	6
Laptop	10	-	-	10
TV Panasonic	1	-	-	1
Motor Dinas	3	-	-	3
Printer	5	-	-	5
Kursi Tamu	4	-	-	4
Motor Kaisar	1	-	-	1
Kursi Panjang Besi	2	-	-	2
Mesin Scanner	1	-	-	1
Kursi Besi Kuliah	60	-	-	60



A. REKAP DATA PEGAWAI DAN GURU

NO	STATUS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	GOLONGAN / RUANG				PENDIDIKAN				KET			
		L	P		II	III	IV	SLTP	SLTA	SM/ID/II/III	SI	S2				
1	KEPALA MADRASAH	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	
2	KEPALA TATA USAHA	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
3	STAF TATA USAHA (PNS)	4	4	8	4	4	-	-	-	-	3	1	4	-	-	-
4	STAF TATA USAHA (HONORER)	8	2	10	-	-	-	-	-	1	4	-	5	-	-	-
5	GURU KEMENAG	17	34	51	1	27	23	-	-	-	-	-	31	20	-	-
6	GURU DINAS PENDIDIKAN	2	0	2	-	1	1	-	-	-	-	-	2	-	-	-
7	HONORER (GTT)	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	6	3	-	-
	JUMLAH	37	45	82	5	32	26	1	7	1	48	25				

1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) KEMENAG	=	60	ORANG
2	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) NON KEMENAG	=	2	ORANG
3	PEGAWAI HONORER KEMENAG	=	10	ORANG
4	GURU TIDAK TETAP (GTT) KEMENAG	=	9	ORANG
	JUMLAH	=	81	ORANG

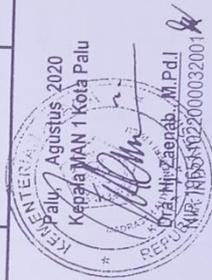


DATA GURU PADA MAN 1 KOTA PALU

JULI 2020

NO	NAMA / NIP	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	LIP	GOL.	JABATAN	MATA PELAJARAN UTAMA *)	MATA PELAJARAN TAMBAHAN **)	JUM. JAM / MGG	TGL/TH SK PERTAMA TERANGKAT	TGL/TH SK BERTUGAS DI MADRASAH	PENDIDIKAN TERAKHIR / JURUSAN / TH
1	Dra.Zaenab,M.Pd.I Nip. 19651102200032001	Palu 5-11-1965	P	IV/a	Kepala Madrasah	Fiqh/Usul Fiqh	-	25	01-03-2000	23-02-2018	S2 Pendidikan 2013
2	Drs. Samir K Nip. 196012311981031052	Majene THN, 1960	L	IV/a	Guru bidang Studi	Periakeses	-	36	1-03-1981	1-08-1988	SI. PLS 1980
3	Drs. Muhandi Nip. 196512311982031053	Majene THN, 1965	L	IV/a	Guru bidang Studi	Bahasa Indonesia	-	28	1-03-1993	1-03-1993	SI. B. INDO 1998
4	Drs. Haeruddin, M.P.Kim Nip. 19670912194031003	Bulukumba 12-09-1967	L	IV/a	Wakamad Kunkulum	Kimia	-	24	1-03-1994	1-08-2017	S2 Pengajaran Kimia
5	Drs. Sudarsono, M.Pd Nip. 196806091994011001	Ciamis 9-6-1968	L	IV/a	Guru bidang Studi	Seni budaya	-	28	1-01-1994	1-01-1994	SI. PA 1993
6	Drs. Hasanuddin, M.Pd.I Nip. 196709041995031001	Onesatonda 9-8-1965	L	IV/a	Wakamad Sanpras	Fisika	-	24	23-05-1995	2-04-2007	S2. Menajemen Pend. Islam 2007
7	Dra. Awatif Nip. 196612311994012002	Menge THN, 1966	P	IV/a	Kepala Unit Guru Bidang Studi	Sejarah Indonesia	PKWU Pengolahan	31	1-01-1994	1-01-1994	SI. TATA BOGA 1990
8	Drs. Zainuddin, M.Pd Nip. 196703161993011001	Pangkep 16-03-1967	L	IV/a	Guru Bidang Studi	Bahasa Inggris	-	24	1-01-1994	1-08-2017	S2. Bahasa Inggris 2001
9	Drs. Mursafin Nip. 196806071996031002	Maros 7-6-1968	L	IV/a	Wakamad Humas	Biologi	PKWU Budi Daya	24	1-03-1996	1-01-2002	SI. BIOLOGI 1992
10	Dra. Andi Imawati Nip. 196503091995032001	Hila - Hila 9-3-1969	P	IV/a	Kepala Lab Fisika Guru Bidang Studi	Fisika	-	35	1-03-1995	1-12-1999	SI. FISKA 1992
11	Drs. Burhan Nip. 196012221994031003	Tanete 22-12-1968	L	IV/a	Kepala Guru Bidang Studi	Bahasa Indonesia	-	27	1-03-94	1-03-1994	SI. B. INDO 1993
12	Hariyati, S.Pd Nip. 197110101997032005	Banoa 10-10-1971	P	IV/a	Guru Bidang Studi	Matematika	-	30	1-3-97	1-1-2000	SI. MATEMATIKA 1996
13	Azis, S.Pd Nip. 196512311994121020	Pinrang THN, 1965	L	IV/a	Guru Bidang Studi	Matematika	-	29	1-12-94	1-12-1994	SI. MATEMATIKA 1995
14	Dra. Hj. Nurhaeda, M.Pd Nip. 196303121994012001	Ujung Pandang 12-03-1965	P	IV/b	Guru Bidang Studi	Biologi	Prakarya	24	1-01-1994	1-08-2017	S2 MIPA 2015
15	Drs. Lasese Nip. 196207101989031007	Bangkir 10-7-1962	L	IV/a	Guru Bidang Studi	Sosiologi	Antropologi	34	1-03-1989	1-03-2002	SI. IPS 1992

NO	NAMA/NIP/NUPTK	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	L/P	GOL.	JABATAN	TGLTH SK PERTAMA TERANGKAT	TGLTH SK BERTUGAS DI MADRASAH	PENDIDIKAN TERAKHIR / JURUSAN/TH
14	Rizky NUPTK.	Palu, 19 Desember 1997	L	Honoror	Cleaning Service	-	01-01-2017	MAN 2015/2016
15	Didik Septia Priyanto, S.Ag NUPTK.	Palu, 9/8/1991	L	Honoror	Operator Emis	-	1/3/2019	S1.Filsafat Agama 2018
16	Muhammad Akbar, S.M NUPTK.	Palu, 19 Juni 1992	L	Honoror	Staf Lab. Komputer	-	01-01-2017	S1. Manajemen Untad 2015
17	Hasan AS. NUPTK.	Palu,	L	Honoror	Cleaning Service	-	01-01-2018	SD
18	Suaib NUPTK.	Tallang THN. 1960	L	Honoror	Cleaning Service	-	1/1/2019	MAN 1982
19	Indriani, S.Pd.I NUPTK.	Palu, 29 Juli 1997	L	Honoror	Cleaning Service	-	1/1/2020	S1. Pendidikan Islam



DATA GURU PADA MAN 1 KOTA PALU

JULI 2020

NO	NAMA / NIP	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	L/P	GOL.	JABATAN	MATA PELAJARAN UTAMA (*)	MATA PELAJARAN TAMBAHAN (**)	JUM. JAM / MGG	TGL/TH SK PERTAMA TERANGKAT	TGL/TH SK BERTUGAS DI MADRASAH	PENDIDIKAN TERAKHIR / JURUSAN / TH
1	Dra.Zaenab,M.Pd.I Nip.196511022000032001	Palu 5 - 11 - 1965	P	IV/a	Kepala Madrasah	Fiqih/Usul Fiqih	-	25	01-03-2000	23-02-2018	S2,Pendidikan 2013
2	Drs. Samir K Nip.196012311981031052	Majene THN.1960	L	IV/a	Guru bidang Studi	Penjaskes	-	36	1-03-1981	1-08-1988	SI,PLS 1980
3	Drs. Muhadid Nip.196512311992031053	Majene THN.1965	L	IV/a	Guru bidang Studi	Bahasa Indonesia	-	28	1-03-1993	1-03-1993	SI, B. INDO 1988
4	Drs. Haeruddin, M.P. Kim Nip.19670912194031003	Bulukumba 12 - 09 - 1967	L	IV/a	Wakamad Kurikulum	Kimia	-	24	1-03-1994	1-08-2017	S2 Pengajaran Kimia
5	Drs. Sudarsono, M.Pd Nip.196806091994011001	Ciamis 9 - 6 - 1968	L	IV/a	Guru bidang Studi	Seni budaya	-	28	1-01-1994	1-01-1994	SI, PA 1993
6	Drs. Hasanuddin, M.Pd.I Nip.196709041995031001	Onesatonda 9 - 8 - 1965	L	IV/a	Wakamad Sarpres	Fisika	-	24	23-05-1995	2-04-2007	S2. Manajemen Perdt. Islam 2007
7	Dra. Awalif Nip.196612311994012002	Menge THN.1966	P	IV/a	Kepala Unit Guru Bidang Studi	Sejarah Indonesia	PKWU Pengolahan	31	1-01-1994	1-01-1994	SI, TATA BOGA 1990
8	Drs. Zainuddin, M.Pd Nip.196703161993011001	Pangkep 16 - 03 - 1967	L	IV/a	Guru Bidang Studi	Bahasa Inggris	-	24	1-01-1994	1-08-2017	S2 Bahasa Inggris 2001
9	Drs. Mursalin Nip.196806071996031002	Maros 7 - 6 - 1968	L	IV/a	Wakamad Humas	Biologi	PKWU Budi Daya	24	1-03-1996	1-01-2002	SI, BIOLOGI 1992
10	Dra. Andj Inawati Nip.196903091995032001	Hila - Hila 9 - 3 - 1969	P	IV/a	Kepala Lab Fisika Guru Bidang Studi	Fisika	-	35	1-03-1995	1-12-1999	SI, FISIKA 1992
11	Drs. Burhan Nip.196012221994031003	Tanele 22 - 12 - 1968	L	IV/a	Kepala Guru Bidang Studi	Bahasa Indonesia	-	27	1-03-94	1-03-1994	SI, B. INDO 1993
12	Haryati, S.Pd Nip.197110101997032005	Banua 10 - 10 - 1971	P	IV/a	Guru Bidang Studi	Matematika	-	30	1-3-97	1-1-2000	SI, MATEMATIKA 1996
13	Azis, S.Pd Nip.196512311994121020	Pimrang THN.1965	L	IV/a	Guru Bidang Studi	Matematika	-	29	1-12-94	1-12-1994	SI, MATEMATIKA 1995
14	Dra. Hj. Nurhaeda, M.Pd Nip.196503121994012001	Ujung Pandang 12 - 03 - 1965	P	IV/b	Guru Bidang Studi	Biologi	Prakarya	24	1-01-1994	1-08-2017	S2 MIPA 2015
15	Drs. Lasase Nip.196207101989031007	Bangkir 10 - 7 - 1962	L	IV/a	Guru Bidang Studi	Sosiologi	Antropologi	34	1-03-1989	1-03-2002	SI, IPS 1992

NO	NAMA / NIP	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	L/P	GOL.	JABATAN	MATA PELAJARAN UTAMA *)	MATA PELAJARAN TAMBAHAN **)	JUM. JAM / MGG	TGL/TH SK PERTAMA TERANGKAT	TGL/TH SK BERTUGAS DI MADRASAH	PENDIDIKAN TERAKHIR / JURUSAN / TH
16	Dra. H. Damianah Nip. 196808101997032002	Rapping 10 - 8 - 1968	P	IV/a	Guru Bidang Studi	Biologi	PKWU Buddidaya	26	1 - 3 - 1997	1 - 3 - 1997	S1. BIOLOGI 1993
17	Kasmawati, S.Pd Nip. 197101011998032002	Amalia 1 - 1 - 1971	P	IV/a	Guru Bidang Studi	Kimia	-	26	1 - 3 - 1998	6 - 7 - 2002	S1. KIMIA 1995
18	Falya Santani, S.Pd Nip. 196904281995122004	Poso 12 - 4 - 1969	P	IV/a	Guru Bidang Studi	Bahasa Indonesia	-	26	1 - 12 - 1995	1 - 12 - 1995	S1. B. INDO 1994
19	Abd. Malik Yahya, S.Ag Nip. 196302021991031006	Pare - Pare 2 - 2 - 1963	L	IV/a	Guru Bidang Studi	Sosiologi	Seni Buddidaya Lintas Sosiologi	28	1 - 3 - 1990	1 - 1 - 2005	S1. Tarbia 1987
20	Drs. Masduki Nip. 196610101994011002	Kendal 10 - 10 - 1966	L	IV/a	BP/BK	BP/BK	-	27	1 - 1 - 1994	1 - 1 - 1994	SI. BP. 1984
21	Dra Dewi Tisnawati, M.Pd Nip. 196806231996032003	Palu 23-06-1968	P	IV/a	Guru Bidang Studi	Biologi	PKWU Buddidaya	24	01-03-1996	01-01-2015	S2. Biologi 2000
22	Herna Deswanti, SE Nip. 197912132005012005	Jakarta 13 - 12 - 1979	P	IV/a	Guru Bidang Studi	Ekonomi	PKN Keterampilan	31	1 - 1 - 2005	12 - 5 - 2005	S2 Ekonomi 2019
23	Silvia, S.Pd Nip. 197007252005012003	Ujung Pandang 25-07-1970	P	IV/a	Guru Bidang Studi	Kimia	-	26	1 - 1 - 2005	12 - 5 - 2005	S1. Kimia UNTAD 1995
24	Kamaria, S.Ag, M.Pd.I Nip. 19700823003122002	Biomaru 23 - 8 - 1970	P	III/d	Guru Bidang Studi	Bahasa Arab	Bahasa Asring	22	1 - 12 - 2003	1 - 12 - 2003	S2. TARBIA 2013
25	Since Gani, S.Pd Nip. 197709122003122001	Buntia 12 - 9 - 1977	P	III/d	Guru Bidang Studi	Matematika	Matematika Peminatan	34	1 - 12 - 2003	1 - 12 - 2003	SI. STRIP 2001
26	Dra. Suarni Nip. 196612312005012020	Pinrang 31 - 12 - 1966	P	III/d	Guru Bidang Studi	PKWU Kerajinan	-	23	1 - 1 - 2005	12 - 5 - 2005	SIKIP 1992
27	Irsan H. Dipaudin, S.Ag Nip. 197201142005011003	Palu 14 - 1 - 1972	L	III/d	Wakamad Kesewaan	TIK	-	24	1 - 1 - 2005	12 - 5 - 2005	SIPAI 1997
28	Teguh Santoso, S.Pd Nip. 197512092005011007	Cirebon 9 - 12 - 1976	L	III/d	Guru Bidang Studi	Biologi	Penjas	28	01 - 01 - 2005	12 - 05 - 2005	S1. Biologi UNTAD 2004
29	Falmah, S.Pd Nip. 19760912200312 001	Gape (NTB) 12 - 09 - 1976	P	III/d	Guru Bidang Studi	Geografi	-	24	1 - 12 - 2003	1 - 08 - 2017	S1 Geografi

NO	NAMA / NIP	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	LJP	GOL.	JABATAN	MATA PELAJARAN UTAMA (*)	MATA BELAJARAN TAMBAHAN (*)	JUM. JAM / MSJ	TGL/TH SK PERTAMA TERANGKAT	TGL/TH SK BERTUGAS DI MADRASAH	PENDIDIKAN TERAKHIR / JURUSAN / TH
30	Zulkhef M. Abdulhafid, SE., M.Ak Nip. 197305022007012014	Makassar 02-05-1973	P	III/d	Guru Bidang Studi	Ekonomi	-	24	1-01-2007	1-08-2017	S2 Akuntansi 2016
31	Nurhayati, S.Ag, M.Pd.I Nip. 197305042007012027	Palu 4-5-1973	P	III/c	Guru Bidang Studi	SKI	Q.Hadits	30	01-01-2007	15-09-2009	S2 PAI 2015
32	Liliani, S.Pd Nip.198709242011012006	Palu 24-09-1987	P	III/c	Guru Bidang Studi	Fisika	-	24	01-01-2011	01-07-2018	S1 Pend. Fisika 2010
33	Nurjanah, S.Ag, M.Pd.I Nip. 197304282007012018	Bacau 28-04-1973	P	III/c	Guru Bidang Studi	Bahasa Arab	Lintas B.Arab Qur'an Hadist	25	01-01-2007	15-09-2009	S2 PAI 2015
34	Yudawati, S.Pd.I Nip. 150431052	Donggala 04-9-1972	P	III/c	Guru Bidang Studi	Sejarah Indonesia	Lintas Sejarah	31	01-10-2007	15-09-2009	S1 Tarbiyah 2003
35	Hj. Hermawati, S.Ag, M.Pd Nip. 196803152009102001	Ogoamas 15-3-1968	P	III/c	Guru Bidang Studi	Aqidah Akhlak	-	32	01-10-2009	16-09-2010	S2 Tarbiyah 2016
36	Mila Poerwati, S.Pd, M.Pd.I Nip.197602222007102005	Manado 22-2-1976	P	III/c	Guru Bidang Studi	B.Inggis	Saerta Inggis	24	01-10-2007	01-10-2015	S1.B.Inggis 2017
37	Zakiah, SE Nip. 197704292009122001	Palu 29-4-1977	P	III/c	Guru Bidang Studi	Ekonomi	-	24	1-12-2009	01-03-2017	S1. Ekonomi 2006
38	Sandra Iravati, S.Ag, M.Pd NIP. 197904282009042602	Doryu 28 April 1979	P	III/c	Guru Bidang Studi	Seni Budaya	-	30	01-04-2019	1-05-2014	S2 Tarbiyah 2017
39	Dra. Sukria nip. 195902022007012040	Palu, 02-02-1959	P	III/c	Guru Bidang Studi	Pend. PAI	Agama		01-01-2020		Pendi PAI
40	Nur Anna Djafar, S.Pd Nip. 198206092009012011	Maros 09-07-1982	P	III/b	Guru Bidang Studi	Bahasa Jerman	B.Asing	19	01-01-2009	01-04-2009	S1. UNMakassar 2006
41	Marja Dg. Watteru, S.Ag Nip.197108072014112001	Bega 7-6-1971	P	III/b	Guru bidang Studi	Geografi	PKN	30	01-04-2019	27-01-2015	S1 Tarbiyah 1995
42	Rusni,SE Nip.196811052014112001	Tonggoblobi 5-11-1968	P	III/b	Guru Bidang Studi	Lintas Ekonomi	Sejarah Indonesia	16	27-01-2019	28-12-2015	S1.Ekonomi Uniad 1995
43	Sumiati, S.Pd Nip. 198212202014112002	Pangri Moutong 20-12-1982	P	III/a	Guru Bidang Studi	B.Inggis	-	11	01-11-2020	27-01-2015	S1. bhs Inggis 2001

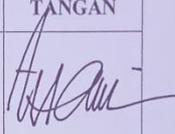
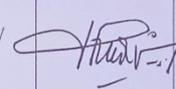
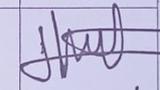
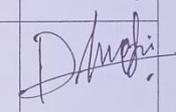
NO	NAMA / NIP	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	L/P	GOL.	JABATAN	MATA PELAJARAN UTAMA *)	MATA PELAJARAN TAMBAHAN **)	JUM. JAM / MGG.	TGL/TH SK PERTAMA TERANGKAT	TGL/TH SK BERTUGAS DI MADRASAH	PENDIKIAN TERAKHIR / JURUSAN / TH
44	Zahbia, S.Pd Nip.198006072014112001	Talega 07-06-1980	P	III/a	Guru Bidang Studi	B.Indonesia	-	30	27-01-2014	29-12-2015	S1. Bhs. Indonesia 2006
45	Jusman, S.Pd Nip.19780506201411102	Layolo 06-05-1978	L	III/a	Guru bidang Studi	TIK	-	18	01-11-2004	27-01-2015	S1.Pend. Biologi UNTAD
46	Nella Rosmini P.Irfan, S.Pd.I NIP.198912292019032020	Banggali, 29/11/1989	P	III/a	Guru Bidang Studi	Guru Aqidah Akhlak	-	38	3/1/2019	6/1/2019	S1.Pend Ilmu Agama Islam 2011
47	Yandhu Ardiansyah, S.Pd Nip.199103232019031017	Pariigi Moutong, 3/23/1991	L	III/a	Guru Bidang Studi	Matematika	-	29	3/1/2019	6/1/2019	S1.Pend Matematika 2013
48	Wahyu Listanto, S.Pd Nip.199310262019031011	10/26/1993 Toli-toli	L	III/a	Guru Bidang Studi	Matematika	-	25	3/1/2019	6/1/2019	S1.Pend Matematika 2018
49	Gunawan, S.Pd Nip.198809072019031006	Bone, 9/7/1988	L	III/a	Guru Bidang Studi	Bahasa Indonesia	-	34	3/1/2019	6/1/2019	S1. Pend Bahasa & Sastra 2010
50	Supardi, S.Pd.I NIP.198806072019031010	Kab.Banggai 6/7/1988	L	III/a	Guru Bidang Studi	Aqidah Akhlak	-	40	3/1/2019	6/1/2019	S1. Pendidikan Islam 2013
51	Risnatah, S.Pd Nip.198901232019032014	Bandung, 1/23/1989	P	III/a	Guru Bidang Studi	Fisika	-	24	3/1/2019	6/1/2019	S1.Pend Fisika 2010
52	Riska Nurul Imaniar, S.Pd NIP.199003052019032017	Donggala 3/5/1990	P	III/a	Guru Bidang Studi	Guru Sejarah	-	30	3/1/2019	6/1/2019	S1. Pend. Sejarah 2012
53	Putri Dewi Puspita, S.Pd Nip.199312212019032020	Kota Palu 11/21/1993	P	III/a	Guru Bidang Studi	Sejarah	-	36	3/1/2019	8/1/2019	S1.Pend Sejarah 2016
54	Nur Afni, S.Pd Nip.199404242019032038	Kab.Poso 4/24/1994	P	III/a	Guru Bidang Studi	Fisika	-	25	3/1/2019	8/1/2019	S1.Pend Fisika 2017

B. DATA GURU NON PEGAWAI NEGERI SIPIL (NON PNS) MAN 1 PALU

NO	NAMA / NIP / NUPTK	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	LIP	GOL	JABATAN	MATA PELAJARAN UTAMA '1	MATA PELAJARAN TAMBAHAN '1)	JUM JAM / MGS	TGLTH SK PERTAMA TERANGSKAT	TGLTH SK BERTUGAS DI MADRASAH	PENDIDIKAN TERAKHIR / JURUSAN / TH
55	Zuhra, S.Pd, M.Pd NUPTK	Palu, 07-12-1987	P	-	Guru bidang Studi	Bahasa Inggris	-	6	-	01-09-2009	S2, Bahasa Inggris UNITAD
56	Megawati, S.Pd NUPTK	Malliba, 02 Juli 1992	P	-	Guru bidang Studi	Fisika	-	19	-	1/9/2016	S1 Pendidikan Fisika 2015
57	Nursalam, S.Pd NUPTK	Palu, 16 Maret 1994	L	-	Guru bidang Studi	SKI, AKHLAK, FIKHI	-	46	-	1/9/2016	S1, Pendid. Agama Islam 2016
58	Muhammad Zuhdi Arsalan, S.Pd I NUPTK	Ujung Pandang, 2/28/1994	L	-	Guru bidang Studi	Qur'an Hadits	Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits	38	-	1/7/2017	S1, Pendid. Agama Islam
59	Sardiman, S.Pd., M.Pd NUPTK	Bangkir 10/8/1992	L	-	Guru bidang Studi	Penjas	-	30	-	01/01/2018	S2 Pendidikan Olahraga 2017
60	Rahmat Wijaya, S.Pd, Gr NUPTK	Palu, 6/16/1993	L	-	Guru bidang Studi	Matematika Wajib	Matematika Peminatan	28	-	01/01/2019	S2 Pendid. Profesi Guru 2016
61	Siti Rahmawati, S.Pd I NUPTK	Ampana 4/2/1992	L	-	Guru bidang Studi	Fikih	-	42	-	01/01/2019	S1 Pendidikan Agama Islam
62	LA ODE Umury Riha NUPTK	Bone 23-09-1996	L	-	Guru bidang Studi	Penjas	-	30	-	01/01/2019	S1 P.JKR
63	FEBRIANI LASIMPARA, S.Pd.I NUPTK	Tanamodindi 06-02-1996	L	-	Guru bidang Studi	Pendid. Agama Islam	-	30	-	01/01/2020	S1, PAI



DAFTAR INFORMAN PENELITIAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PALU KEC. TATANGA
KELURAHAN DUYU

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dra. Hj. Zaenab., M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2.	Drs. Haeruddin, M.P.Kim	Wakamad Kurikulum / Guru	
3.	Drs. Burhan	Kepala Guru bidang studi	
4.	Dra. Dewi Tisnawati, M. Pd	Guru	

PEDOMAN OBSERVASI

A. Kondisi area

1. Alamat lengkap MAN 1 Kota Kota Palu
2. Letak geografis MAN 1 Kota Palu
3. Luas tanah keseluruhan
4. Luas gedung

B. Sarana dan Prasarana

1. Sarana yang ada di MAN 1 Palu

- a. Papan Tulis
- b. Meja Guru
- c. Kursi Guru
- d. Meja dan Kursi Peserta Didik

2. Prasarana yang ada di MAN 1 Palu

- a. Gedung
- b. Kantor Kepala Madrasah
- c. Ruang Belajar
- d. Ruang Guru
- e. Kamar Mandi
- f. Lapangan Olahraga

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Kepala Madrasah

3. Bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu ?
4. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu ?
5. Bagaimana dengan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala madrasah di MAN 1 Palu?
6. Apakah sebagai kepala madrasah selalu mau mendengarkan setiap masalah yang di hadapai guru ketika sulit mengatur proses pembelajaran daring?
7. Apa gaya atau tipe kepemimpinan kepala madrasah yang di terapkan di madrasah MAN 1 PALU ?
 - Apakah gaya kepemimpinan otoriter
 - Gaya kepemimpinan demokrasi
 - Gaya kepemimpinan laissez faire

B. Pertanyaan untuk Wakasek Kurikulum

1. Bagaimana strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Palu ?
2. Bagaimana dengan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala madrasah di MAN 1 Palu?
3. Apa gaya atau tipe kepemimpinan kepala madrasah yang di terapkan di madrasah MAN 1 PALU ?

C. Pertanyaan untuk Guru

1. Upaya apa yang dilakukan kepala MAN 1 Palu dalam memotivasi kerja guru pada masa pandemi covid 19 di MAN 1 PALU ?
2. Bagaimana kepala madrasah dalam melakukan supervisi terhadap guru-guru yang ada di MAN 1 Palu ?
3. Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan guru-guru yang ada di MAN 1 PALU ?
4. Apakah kepala sekolah mampu memberikan solusi dari persoalan-persoalan yang di hadapi guru-guru selama pembelajaran daring ?
5. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi kerja guru pada maa pandemi covid-19 di MAN 1 Palu?

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Wakasek Kurikulum



Wawancara Dengan Guru



Wawancara Dengan Guru



Tampak Depan Kantor Madrasah



Tampak Depan Gedung Ruang Teori MAN 1 Kota Palu



Visi MAN 1 Kota Palu



Misi MAN 1 Kota Palu



Struktur Organisasi BK MAN 1 Kota Palu



Piala Penghargaan Prestasi MAN 1 Kota Palu



Denah Kantor MAN 1 Kota Palu





Foto Alumni Kepala MAN 1 Kota Palu



Prestasi Seni Kerajinan Tangan MAN 1 KOTA Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Rafida
Tempat Tanggal Lahir : Palolo, 04 juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Umar syarif
Kewarganegaraan : Indonesia



B. IDENTITAS ORANG TUA

a. AYAH

Nama : Anwar Nani
Tempat Tanggal Lahir : Bone, 10 November 1960
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Kewarganegaraan : Indonesia

b. IBU

Nama : Salmah Harrang
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 02 Februari 1959
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Kewarganegaraan : Indonesia

A. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD INPRES REJEKI KECAMATAN PALOLO KABUPATEN SIGI
LULUS PADA TAHUN 2011
2. SMP NEGERI 7 SIGI KECAMATAN PALOLO KABUPATEN SIGI
LULUS PADA TAHUN 2014
3. SMA NEGERI 6 SIGI KECAMATAN PALOLO KABUPATEN SIGI
LULUS PADA TAHUN 2017
4. JENJANG PENDIDIKAN STRATA 1 (S1) PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN LULUS PADA TAHUN 2022.